

Seri E-Book KKN 2022 153

# BERDAYA UNTUK NEGERI



Editor :  
Nuryudi, S.Ag., S.S., M.Hum

Penulis :  
Ibnu, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022

sangat terkesan sekali karena berkat kehadiran kakak-kakak Mahasiswa/i UIN Jakarta sangat membantu kami dalam pembelajaran di kelas. mereka dapat bertemu orang-orang baru, metode pembelajaran baru kemudian bertemu dengan cara pembelajaran terbaru. Kemudian anak-anak pun jadi sangat antusias dan merasa senang atas kehadiran kakak-kakak UIN Jakarta dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

- **Pak Didin, Guru Sekolah Dasar Tegal Kunir Kidul 2**

"Kkn tahun ini berbeda dari kkn sebelumnya. Selama 4 tahun sebelum covid ada tim kkn dan baru tahun ini yg berhasil berkolaborasi dengan baik sama aparaturnya. bahkan dari segi konsep program kerja, acara sampai tahap implementasi kkn tahun ini menjadi nilai plus tersendiri dari kepala desa"

- **Wawan Surayu, Kepala Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk**

"Alhamdulillah sangat bangga hati dan bersyukur telah banyak program-program dari mahasiswa kkn ini sangat membantu desa tdk contoh kebersihan, kesehatan dan pendidikan."

- **Bu Tuti, Warga Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk**



Berdaya Untuk Negeri

Editor: Nuryudi, MLIS

Penulis: Hirzian Fairuz Thirafi, dkk

## TIM PENYUSUN

Tim Penyusun	Berdaya Untuk Negeri.
Editor	<i>E-book</i> ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang.
Penyunting	© KKN 2022_Kelompok 153.
Penulis Utama	Nuryudi, MLIS. Vinny Alfiani dan Nahda Nurhaliza. Hirzian Fairuz Thirafi, Abdul Aziz Fadlurrahman, Latifa Hanum, Zuliyanti, Hayatun Nufus, Yuniar Wulandari, Ade Irfan Kamil, Ramadhan Dwi Purnomo, Ersita Afiah Utami, dan Siti Durrotun Napisah.
<i>Layout</i>	Vinny Alfiani dan Nahda Nurhaliza.
<i>Design Cover</i>	Rafli Hariyanto.
Kontributor	Kepala Desa Tegal Kunir Kidul beserta jajaran desa dan segenap tokoh masyarakat dan pemuda Desa Tegal Kunir Kidul.
	Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompk KKN Berdaya 153



## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 153 yang berjudul: Berdaya Untuk Negeri telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2022.

Dosen Pembimbing

(Nuryudi, MLIS.)

NIP. 196709121999031002

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Eva Khudzaeva, M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui.

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(Dr. Kamarusdiana, MH.)

NIP. 197202241998031003



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berdaya 153 dapat menyelesaikan buku laporan dengan baik, Tidak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya dan para sahabatnya.

*E-Book* ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kelompok KKN Berdaya 153 dalam kegiatan pengabdian di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten yang dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2022 sampai 25 Agustus 2022.

Dalam pelaksanaan maupun penyusunan *E-Book* ini tidak akan berjalan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, yang senantiasa memberikan dukungan berupa materiil maupun non materiil. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof, Dr. Hj. Amany Burhanuddin Lubis, M.A., selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas kesempatan dan dukungan yang diberikan kepada kami dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai sarana pengabdian diri kepada masyarakat sebagai ajang pengembangan diri sekaligus mengimplementasikan ilmu yang telah kami miliki pada cakupan lingkungan yang lebih luas.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.i, M.Sc. selaku koordinator KKN PpMM 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan maupun penyusunan *E-Book* laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Bapak Nuryudi, S.Ag., S.S., MLIS selaku dosen pembimbing KKN Berdaya 153 atas segala bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan maupun penyelesaian *E-Book* laporan hasil Kuliah Kerja Nyata

5. (KKN) sekaligus pendampingan sebelum sampai sesudah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
6. Bapak Wawayan Surayu selaku Kepala Desa Tegal Kunir Kidul beserta aparatur desa yang telah membantu pelaksanaan program dan kegiatan KKN Berdaya 153 dengan baik. Segenap ketua RT dan RW, PKK, BPD, LPM, Tokoh Agama, serta para pemuda Desa Tegal Kunir Kidul yang telah memberikan kesempatan serta bantuan kepada kami dalam berbagai hal demi kelancaran berjalannya program dan kegiatan KKN Berdaya 153.
7. Teman-teman kelompok KKN Berdaya 153 yang saling membantu, mendukung, dan bekerjasama dalam pembuatan *E-Book* laporan hasil KKN PpMM ini hingga selesai.
8. Seluruh warga Desa Tegal Kunir Kidul yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan KKN.
9. Seluruh orang tua anggota kelompok KKN Berdaya 153 atas dukungan dan doanya sehingga kegiatan KKN selama sebulan dapat berjalan dengan lancar.
10. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih kami atas bantuannya.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan *E-Book* ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kami mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan *E-Book* ini.

Semoga *E-Book* ini dapat bermanfaat bagi pembangunan dan pengembangan Desa Tegal Kunir Kidul serta Kelompok KKN periode selanjutnya yang akan menjalankan program pengabdian di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang.

Ciputat, 25 September 2022

Tim Penyusun KKN PpMM

KKN Berdaya 153

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xv
PROLOG.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan Desa.....	3
D. Fokus dan Proritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	8
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....</b>	<b>13</b>
A. Pemetaan Sosial.....	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	16
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....</b>	<b>21</b>
A. Karakteristik Tempat KKN.....	21
B. Letak Geografis.....	21
C. Struktur Penduduk.....	22
D. Sarana dan Prasarana.....	24
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....</b>	<b>27</b>
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	27
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	43
E. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	66
F. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	78
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan.....	93



B. Rekomendasi.....	99
EPILOG.....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	130
BIOGRAFI SINGKAT .....	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	142

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1: Fokus atau Prioritas Program
- Tabel 1.2: Sasaran dan Target
- Tabel 1.3: Kegiatan Pra KKN PpMM
- Tabel 1.4: Pelaksanaan KKN PpMM
- Tabel 1.5: Laporan KKN PpMM
- Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin
- Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
- Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- Tabel 4.1: Analisis SWOT Bidang Keagamaan
- Tabel 4.2: Analisis SWOT Bidang Pendidikan
- Tabel 4.3: Analisis SWOT Bidang Lingkungan dan Kesehatan
- Tabel 4.4: Analisis SWOT Bidang Teknologi dan Informatika
- Tabel 4.5: Analisis SWOT Bidang Sosial Budaya
- Tabel 4.6: Mengajar Mengaji dan Baca Tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits
- Tabel 4.7: Kegiatan Penyambutan Tahun Baru 1444 Hijriah
- Tabel 4.8: Distribusi Al-Qur'an
- Tabel 4.9: Kegiatan Bimbingan Belajar
- Tabel 4.10: Kegiatan Mengajar di Sekolah
- Tabel 4.11: Kegiatan Taman Baca.
- Tabel 4.12: Pembagian Masker dan Hand Sanitizer
- Tabel 4.13: Penyelenggaraan Kemerdekaan Republik Indonesia
- Tabel 4.14: Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI



(Jalan Santai)

Tabel 4.15: Penutupan KKN

Tabel 4.16: Kegiatan Bank Sampah

Tabel 4.17: Seminar Pelatihan Budidaya Maggot.

Tabel 4.18: Menanam 500 Bibit Buah dan Kehutanan.

Tabel 4.19: Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Berupa Poster

Tabel 4.20: Pembuatan Video (Persiapan BINWIL)

Tabel 4.21: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji dan Baca Tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Tabel 4.22: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Penyambutan Tahun Baru 1444 H.

Tabel 4.23: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Distribusi Al-Qur'an.

Tabel 4.24: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis.

Tabel 4.25: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Mengajar di Sekolah (SDN Tegal Kunir Kidul 2).

Tabel 4.26: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Taman Baca.

Tabel 4.27: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Bank Sampah.

Tabel 4.28: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Seminar Pelatihan Budidaya Maggot.

Tabel 4.29: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Menanam 500 Bibit Buah dan Kehutanan.

Tabel 4.30: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Pembagian Masker dan Hand Sanitizer.

Tabel 4.31: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Berupa Poster.

Tabel 4.32: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Pembuatan Video (Persiapan BINWIL).

Tabel 4.33: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Penyelenggaraan Kemerdekaan Republik Indonesia.

Tabel 4.34: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI.

Tabel 4.35: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Penutupan KKN.

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1: Letak Geografis Desa Tegal Kunir Kidul
- Gambar 3.2: Kantor Desa Tegal Kunir Kidul
- Gambar 3.3: TK Insan Cendana Karolina
- Gambar 3.4: Masjid Jami Nurul Ardaniyah
- Gambar 3.5: SDN Karolina
- Gambar 3.6: TPU Desa Tegal Kunir Kidul
- Gambar 3.7: TPQ Nurul Ardaniyah
- Gambar 3.8: Jalan Desa Tegal Kunir Kidul
- Gambar 3.9: Lapangan Desa TKG
- Gambar 4.1: Mengajar Mengaji dan Baca Tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits
- Gambar 4.2: Kegiatan Penyambutan Tahun Baru 1444 Hijriah
- Gambar 4.3: Distribusi Al-Qur'an
- Gambar 4.4: Kegiatan Bimbingan Belajar
- Gambar 4.5: Kegiatan Mengajar di Sekolah.
- Gambar 4.6: Kegiatan Taman Baca.
- Gambar 4.7: Pembagian Masker dan Hand Sanitizer.
- Gambar 4.8: Penyelenggaraan Kemerdekaan Republik Indonesia.
- Gambar 4.9: Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI (Jalan Santai).
- Gambar 4.10: Penutupan KKN.
- Gambar 4.11: Kegiatan Bank Sampah.
- Gambar 4.12: Seminar Pelatihan Budidaya Maggot.
- Gambar 4.13: Menanam 500 Bibit Buah dan Kehutanan.
- Gambar 4.14: Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Berupa Poster.

Gambar 4.15: Pembuatan Video (Persiapan BINWIL).

### IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-153
Desa	Tegal Kunir Kidul
Kelompok	Berdaya
Anggaran	30.724.000,-
Jumlah Mahasiswa	23 Orang
Jumlah Kegiatan	15 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

*E-Book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN PpMM di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang selama 30 hari. Terdapat 23 orang mahasiswa yang berasal dari fakultas yang berbeda-beda. Kami menamakan kelompok ini KKN Berdaya dengan nomor kelompok 153. Kami dibimbing oleh Bapak Nuryudi, MLIS selaku Dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Terdapat 15 kegiatan yang kami lakukan di Desa Tegal Kunir Kidul, kegiatan tersebut merupakan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan menghabiskan dana sebesar Rp. 20.875.000 Kami menghimpun dana tersebut dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp. 30.724.000 dan dana penyertaan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp. 3.000.000.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih yaitu

1. Membantu mengedukasi terkait bagaimana pemasaran sebuah produk di e-commerce seperti Shopee, Tiktok Shop, dsb.
2. Menyukkseskan kegiatan acara sosial budaya seperti halnya acara HUT RI dan Hari Besar Islam.
3. Melakukan pembibitan bayam merah di taman Agrowisata Tematik Karolina.
4. Mengedukasi dan praktik terkait pemilahan sampah anorganik dan organik untuk dijadikan bank sampah.
5. Mengedukasi dan praktik budidaya maggot dari sampah organik.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi yaitu

1. Karena jangkauan desa yang luas, tidak ada waktu untuk melakukan beberapa kegiatan yang direncanakan.
2. Pelaksanaan program dan kegiatan terhambat oleh anggota KKN yang tidak dapat menggunakan transportasi.

Namun, sekalipun demikian, pada akhirnya kami bisa merampungkan semua rencana kegiatan kami. Adapun kekurangannya adalah

1. Kurangnya waktu pelaksanaan program menyebabkan program dan kegiatan tidak berjalan maksimal.

## PROLOG

**BAGIAN PERTAMA:  
DOKUMENTASI  
HASIL KEGIATAN**







## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Dasar Pemikiran

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan dan salah satu sarana pendidikan penting dalam proses transfer nilai dan pengetahuan yang berlangsung antara pendidik yakni dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga diharapkan akan mampu mencetak pribadi-pribadi yang unggul dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan bangsa dan negara.

Mahasiswa mempunyai peran penting terhadap perubahan yang signifikan dan progresif khususnya dalam upaya mengembangkan masyarakat yang sejahtera, adil, dan makmur dengan menggunakan wawasan intelektual yang disertai dengan kegiatan yang nyata. Sebagai penerus bangsa, mahasiswa mempunyai peran signifikan di tengah masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam sejarahnya, pergerakan mahasiswa telah melakukan banyak perubahan dalam berbagai sektor kehidupan salah satu diantaranya yaitu fenomena tumbangnya orde baru dimana pergerakan mahasiswa memiliki peran strategis dalam prosesnya. Hal ini membuktikan bahwa peran mahasiswa yaitu sebagai *Agent of change* dan *Agent of Control Social*.

Tridharma perguruan tinggi telah diatur secara yuridis yaitu Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9 berisi “Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.<sup>1</sup> Salah satu bentuk implementasi dari tri dharma tersebut dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa dapat menyumbang ilmu serta pengalaman kepada masyarakat serta memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang dihadapi masyarakat.

---

<sup>1</sup> Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012*.

KKN merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilakukan pada setiap tahunnya oleh beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia. KKN dilakukan selama satu bulan mahasiswa dituntut untuk berbaur dengan teman sekelompok yang berasal dari program studi yang berbeda-beda maupun dengan lingkungan masyarakat yang baru dikenal. Mahasiswa harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar seperti pola pikir, pola hidup dan kebiasaan orang lain. Mahasiswa juga dilatih merancang dan kemudian melaksanakan kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di lokasi KKN tersebut. Dengan kegiatan penyesuaian diri, peningkatan softskill dan kepribadian serta pengabdian diri dalam suatu masyarakat, diharapkan kegiatan ini dapat membekali mahasiswa akan pembelajaran dan pengalaman hidup yang berharga untuk masa depan.

Setelah 2 tahun lamanya, Indonesia mengalami pandemi Covid 19. Pemerintah Indonesia memberlakukan *New Normal* yang dimana dapat melakukan aktivitas di luar rumah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker bila keluar rumah, sering mencuci tangan dengan sabun dan tetap menghindari kerumunan orang untuk mencegah penularan virus corona. Maka dari itu, Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam pelaksanaan KKN dituntut untuk memperhatikan protokol kesehatan.

Kelompok 153 ditempatkan di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. KKN PpMM dilakukan selama satu bulan dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2022. Dilihat dari survei, Desa Tegal Kunir Kidul mempunyai berbagai permasalahan. Oleh karena itu, bersama dengan partisipasi dan bantuan masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul diharapkan kehadiran kelompok KKN 153 dapat memberikan solusi dan perubahan yang positif atas setiap permasalahan yang ada di Desa Tegal Kunir Kidul.

Berkaitan dengan hal tersebut, KKN 153 bersepakat untuk memberikan judul pada *e-book* ini yaitu “Berdaya Untuk Negeri”. Kata “Berdaya” diambil dari kata daya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata daya yaitu kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak dan kekuatan; tenaga (yang menyebabkan

sesuatu bergerak dan sebagainya)<sup>2</sup>. Bisa dikatakan bahwa “Berdaya” adalah kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak untuk mengatasi masalah. Sedangkan untuk kata “Untuk Negeri” merupakan sebuah kiasan untuk kebaikan dan kemajuan negeri ini yang dimulai dari Desa Tegal Kunir Kidul.

## B. Tempat KKN

Kelompok ini melaksanakan KKN di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Desa Tegal Kunir Kidul merupakan salah satu desa dari 11 (Sebelas) desa di Kecamatan Mauk, Kabupaten Banten. Desa Tegal Kunir Kidul berbatasan dengan Desa Tegal Kunir Lor dan Desa Banyuasih di bagian Utara, Desa Kedung Dalem di Bagian Barat, Desa Jatiwaringin di bagian Selatan, dan Desa Pekayon di bagian Timur. Luas wilayah desa ini seluas 395 hektar. Desa ini terbagi atas 5 RW dan 21 RT serta menjadi tempat tinggal bagi 10.585 jiwa yang terdiri dari laki-laki 4.263 jiwa dan perempuan 6.322 jiwa, yang mana berdasarkan survei lapangan didapatkan hasil bahwa semua masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul memeluk agama Islam.<sup>3</sup>

Desa ini diapit dengan area persawahan dengan luas sawah 320 hektar. Dilihat dari hal tersebut bahwa sebagian besar penduduk desa berprofesi sebagai petani. Selain berprofesi sebagai petani, mata pencaharian penduduk lainnya yaitu buruh harian lepas, karyawan swasta, guru, sopir, pedagang, peternak, dan lainnya yang jumlahnya hanya sedikit.

## C. Permasalahan Desa

Berdasarkan hasil survei lapangan menunjukkan terdapat beberapa permasalahan, yaitu

### 1. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan terlihat masih banyak anak-anak yang ada di desa tegal kunir kidul mengalami kesulitan dalam baca tulis hitung, diantaranya pada SDN Tegal Kunir Kidul 2 dan SDN Karolina masih banyak anak-anak yang

---

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses dari <https://kbbi.web.id/daya> pada 25 September 2022 pukul 21.30 WIB.

<sup>3</sup> Profil Desa Tegal Kunir Kidul. (n.d)

kebingungan jika diajari terkait angka-angka seperti halnya perkalian, pembagian dsb. Selain calistung, banyak anak-anak SDN di Tegal Kunir Kidul yang masih kurang dalam membaca dan menulis bahasa Indonesia.

## 2. Bidang Lingkungan dan Kesehatan

Pada bidang lingkungan dan kesehatan, masih banyak warga desa Tegal Kunir Kidul yang mengabaikan lingkungan sekitarnya yang mana dalam hal ini terbukti masih banyak sampah yang berserakan di sekitar pekarangan rumah atau sepanjang jalan. Selain lingkungan yang terlihat kumuh, sampah-sampah tersebut akan menimbulkan bencana alam seperti halnya banjir. Kesehatan warga desa Tegal Kunir Kidul pun menjadi sasaran berbagai macam penyakit seperti halnya DBD, diare, dan penyakit lainnya. Terlebih pada pandemi COVID-19 ini diperlukan kebersihan yang extra dalam menjaga kebersihan lingkungan.

## 3. Bidang Teknologi dan Informatika

Pada bidang teknologi dan informatika, kurangnya pengetahuan terkait teknologi dan informatika dari seperangkat desa Tegal Kunir Kidul yang mana dalam hal ini masih terlihat tidak adanya web khusus milik desa Tegal Kunir Kidul. Maka masih diperlukan berbagai sosialisasi terkait teknologi dan informatika untuk mengembangkan desa Tegal Kunir Kidul.

### D. Fokus dan Proritas Program

Berdasarkan hasil survei dan observasi lapangan kelompok KKN Berdaya 153 terkait aset dan permasalahan yang ada di Desa Tegal Kunir Kidul, sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab aset dan permasalahan desa, maka kelompok KKN Berdaya 153 memfokuskan program dan kegiatan pada lima (5) bidang yaitu Bidang Keagamaan, Pendidikan, Bidang Lingkungan dan Kesehatan, Bidang Teknologi dan Informatika, dan Bidang Sosial dan Budaya.

Tabel 1.1: Fokus atau Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Keagamaan	Tegal Kunir Beragama	1.1 Mengajar Mengaji dan Baca Tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
		1.2 Penyambutan Tahun Baru 1444 H	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
		1.3 Distribusi Al-Qur'an	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Bidang Pendidikan	Tegal Kunir Cerdas	2.1 Bimbingan Belajar	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
		2.2 Mengajar di Sekolah	Desa Tegal Kunir Kidul,

			Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
		2.3 Taman Baca	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Bidang Lingkungan dan Kesehatan	Tegal Kunir Bersih	3.1 Bank Sampah	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
		3.2 Seminar Pelatihan Budidaya Maggot	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
		3.3 Menanam 500 Bibit Buah dan Kehutanan	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten

		3.4 Pembagian Masker dan Hand Sanitizer	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
		3.5 Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Berupa Poster	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Bidang Teknologi dan Informatika	Tegal Kunir Channel	4.1 Pembuatan Video (Persiapan BINWIL)	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Bidang Sosial Budaya	Tegal Kunir Bermasyarakat	5.1 Penyelenggaraan Kemerdekaan Republik Indonesia	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
		5.2 Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten

		5.3 Penutupan KKN	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
--	--	----------------------	--

#### E. Sasaran dan Target

Kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan program kerja yang telah disusun memiliki sasaran dan target pencapaian sebagaimana tabel berikut ini

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No Keg.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Kegiatan Mengajar Mengaji dan Baca Tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits	Tempat Pengajian Anak	2 Tempat Pengajian Anak yaitu TPA dan TPQ
1.2	Kegiatan Penyambutan Tahun Baru 1444 Hijriah	Pondok Pesantren Nurul Imdad	50 orang Anak-Anak Desa Tegal Kunir Kidul
1.3	Distribusi Al-Qur'an	Tempat Pengajian Anak	Satu Tempat Pengajian Anak Mendapatkan Al-Qur'an
2.1	Bimbingan Belajar	Anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul Jenjang	35 Orang Anak-Anak Desa Tegal Kunir Kidul

		Sekolah Dasar (SD)	
2.2	Mengajar di Sekolah	Anak Sekolah Tingkat SD/MI	35 Orang Anak-Anak Desa Tegal Kunir Kidul
2.3	Taman Baca	Anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul	30 Orang Anak-Anak Desa Tegal Kunir Kidul
3.1	Bank Sampah	Warga Desa Tegal Kunir Kidul	RT 21 Tegal Kunir Kidul
3.2	Seminar Pelatihan Budidaya Maggot	Peternak Desa Tegal Kunir Kidul	30 Orang Peternak
3.3	Menanam 500 Bibit Buah dan Kehutanan	Taman Tematik Karolina	500 Bibit
3.4	Pembagian Masker dan Hand Sanitizer	Sekolah Jenjang SD	2 Sekolah Jenjang SD
3.5	Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Berupa Poster	Sekolah Jenjang SD	2 Sekolah Jenjang SD
4.1	Pembuatan video (Persiapan BINWIL)	Warga Desa Tegal Kunir Kidul	Diikuti Semua Elemen Masyarakat

5.1	Penyelenggaraan Kemerdekaan Republik Indonesia	Perlombaan HUT RI	Diikuti Semua Elemen Masyarakat
5.2	Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI	Warga Desa Tegal Kunir Kidul	Diikuti Semua Elemen Masyarakat
5.3	Kegiatan Penutupan KKN	Warga Desa Tegal Kunir Kidul	Diikuti Semua Elemen Masyarakat

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 dibagi menjadi tiga kurun waktu yaitu pra KKN-PpMM, pelaksanaan program di Desa Tegal Kunir Kidul, dan laporan KKN-PpMM. Untuk kurun waktu pertama yakni pra KKN PpMM, dilaksanakan pada bulan Mei hingga akhir Juli 2022. Selanjutnya pelaksanaan KKN di Desa Tegal Kunir Kidul dilakukan pada 25 Juli sampai 25 Agustus 2022. Pembuatan laporan dilaksanakan setelah pelaksanaan program KKN selesai hingga Desember 2022. Berikut penjabaran timeline pelaksanaan program sebagai berikut

##### 1. Pra KKN PpMM

Tabel 1.3: Kegiatan Pra KKN PpMM

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Penyusunan Proposal	09 - 31 Mei 2022
3.	Pembekalan KKN	27 April & 15 Juli 2022
4.	Survey	09 - 31 Mei 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

## 2. Pelaksanaan KKN di Desa Tegal Kunir Kidul

Tabel 1.4: Pelaksanaan KKN PpMM

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan Acara	26 Juli 2022
2.	Sosialisasi Program Kerja	26 - 28 Juli 2022
3.	Penutupan	23 Agustus 2022
4.	Kunjungan Dosen Pembimbing	26 Juli 2022 14 Agustus 2022 25 Agustus 2022

## 3. Laporan KKN PpMM

Tabel 1.5: Laporan KKN PpMM

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN	7 - 30 September 2022
2.	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Kelompok dan Dosen Pembimbing	1 - Oktober 2022
3.	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	30 September 2022
4.	Pengesahan Akhir <i>E-book</i>	1 - 30 November 2022
5.	Pendaftaran ISBN dan HKI	3 - 31 Oktober 2022
6.	Penilaian dan Sertifikat	26 Desember 2022 - 7 Januari 2023

## G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam dua bagian yaitu Bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I terdapat beberapa bab dengan rincian diantaranya Bab I Pendahuluan berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN PpMM 2022 yang dilakukan secara kelompok selama satu bulan di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten. Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu dasar pemikiran, tempat KKN, Permasalahan desa, fokus atau prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan, dan sistematika penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan KKN PpMM. Pada bab ini menjelaskan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN PpMM. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberikan informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN PpMM. Bab ini mengenai karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut desa.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini mengenai kerangka pemecahan masalah, bentuk serta hasil kegiatan pelayanan dan pemberdayaan pada masyarakat.

Bab V Penutup. Bagian ini mengenai kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN PpMM serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya pada bagian II terdiri dari epilog yaitu kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Berdaya 153 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

#### A. Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, akan diawali dengan kegiatan pemetaan sosial. Pemetaan sosial itu sendiri adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami kondisi masyarakat setempat melalui metode-metode yang sistematis, pemetaan sosial juga bisa disebut *Social Profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat<sup>4</sup>. Pemetaan sosial memiliki tujuan untuk menentukan bagaimana keadaan wilayah serta keadaan sosial masyarakatnya. Kegiatan ini melibatkan pengumpulan data dan informasi-informasi secara menyeluruh dan mendalam tentang masyarakat yang meliputi juga tokoh-tokoh yang berperan dalam hubungan sosial. Bagaimana jaringan sosial serta kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat dan tidak lupa masalah sosial yang ada di masyarakat. Potensi yang tersedia juga sangat dibutuhkan dalam pendataan baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur secara keseluruhan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dalam melakukan intervensi sosial atau pemetaan sosial ini terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan, diantaranya:

##### 1. Survei

Survei adalah metode yang digunakan oleh kelompok untuk memperoleh informasi tentang Desa Tegal Kunir Kidul serta mengambil beberapa sampel atau sebagian populasi yang ingin diteliti. Survei dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini masih kurang efektif untuk mengetahui suatu kondisi desa dan masyarakat secara menyeluruh.

---

<sup>4</sup> Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

## 2. Wawancara

Metode lain yang dapat dilakukan adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan dengan metode tanya-jawab, kegiatan ini mengajukan beberapa pertanyaan, pembahasan, atau permasalahan mengenai hal-hal yang ingin diteliti dengan orang-orang yang berkaitan<sup>5</sup>. Proses wawancara dilaksanakan di Desa Tegal Kunir Kidul dengan tokoh-tokoh desa seperti tokoh agama, tokoh pemuda, aparatur desa, serta masyarakat.

## 3. Observasi

Kegiatan observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati objek tertentu, situasi, dan konteks untuk mendapatkan suatu informasi yang berguna untuk penelitian<sup>6</sup>. Kegiatan ini dilakukan tanpa adanya mengajukan pertanyaan atau kegiatan komunikasi dengan penduduk, melainkan kegiatan yang terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek secara langsung dengan akurat, kemudian mencatat beberapa fenomena yang akan diteliti. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi<sup>7</sup>.

## 4. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor

---

<sup>5</sup> Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

<sup>6</sup> Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

<sup>7</sup> Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.

internal maupun eksternal yang akan ditemukan di keempat aspek tersebut. Hal ini sangat berguna dalam penyusunan suatu rencana.

Berikut 3 alasan mengapa memerlukan metode yang sistematis dalam melakukan pemetaan social:<sup>8</sup>

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (*the person-in-environment*) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pemberdayaan masyarakat. Dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.
2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.
3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

---

<sup>8</sup> Suharto.Edi. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari [http://www.policy.hu/suharto/modul a/makindo 18.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm) pada 21 September 2022.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemahaman tentang pemberdayaan masyarakat setiap orang memiliki arti yang berbeda. Banyak versi pemahaman mengenai pemberdayaan masyarakat itu seperti apa. Pemberdayaan dapat dipahami sebagai proses memandirikan, mengembangkan dan memperkuat tawar menawar lapisan bawah pada masyarakat terhadap kekuatan-kekuatan yang ada pada seluruh bidang kehidupan. Selain itu, pemberdayaan masyarakat dapat dipahami sebagai fasilitas bagi masyarakat untuk mencapai kepentingan bersama di suatu komunitas atau organisasi masyarakat. Pemahaman tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa pemberdayaan masyarakat dikatakan sebagai upaya untuk mengurangi ketidakmerataan pada lapisan masyarakat dengan cara memperluas kemampuan manusia dan memperlancarkan distribusi modal (sumber daya alam).

Berdasarkan beberapa pemahaman tentang pemberdayaan masyarakat di atas, pemberdayaan masyarakat dapat dikategorikan dalam beberapa sudut pandang<sup>9</sup>. *Pertama*, pemberdayaan diartikan dalam menempatkan posisinya sebagai masyarakat. Masyarakat bukanlah objek yang harus mendapatkan pelayanan dari pemerintah, namun masyarakat harus mandiri dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Pemerintah wajib memberikan fasilitas yang memadai untuk kepentingan masyarakat. *Kedua*, faktor utama dalam pemberdayaan adalah kekuasaan. Kekuasaan memiliki pengaruh dan kontrol sehingga muncul dua kemungkinan yaitu kekuasaan akan berubah atau kekuasaan tidak berubah. Kekuasaan merupakan hal yang tidak terbatas dan menyatu dengan relasi manusia, sehingga apabila kekuasaan tidak berubah maka tidak akan ada pemberdayaan.

*Ketiga*, pemberdayaan sebagai proses. Masyarakat sebagai subyek harus bisa mengolah potensi yang dimiliki, memperkuat posisi dan mencapai tujuan. Agar bisa mencapai tujuan, masyarakat harus memiliki kemandirian untuk memulainya. Namun, kondisi masyarakat yang timpang mengakibatkan sulitnya melakukan

---

<sup>9</sup> Purbantara, Puji. (2019). *Modul KKN Tematik Desa Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Pusat Penelitian dan Pengembangan. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Hal 3.

tindakan untuk pemberdayaan yang dimulai dari bawah. *Keempat*, pemberdayaan sebagai sisi psikologis-personal sampai pada struktur masyarakat. Pemberdayaan dalam sisi ini adalah pemberdayaan untuk mengutamakan pemikiran yang baik dan tepat untuk menuju kemandirian masyarakat dengan memanfaatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat.

Untuk mencapai tujuan dalam pemberdayaan masyarakat, ada beberapa tahapan yang harus dilalui. Dalam hal ini tim KKN melakukan pemberdayaan masyarakat di Desa Tegal Kunir Kidul dengan beberapa tahapan diantaranya:

**a. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, persiapan dilakukan oleh tim KKN untuk membentuk struktur organisasi guna memudahkan dalam implementasi rancangan acara. Setelah struktur organisasi sudah terbentuk, Tim KKN melakukan observasi ke Desa Tegal Kunir Kidul. Observasi dilakukan beberapa kali dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan yang sedang terjadi di lokasi KKN. Observasi yang dilakukan bukan hanya melihat kondisi desa, namun juga bertemu dan koordinasi dengan pihak desa seperti kepala desa, tokoh agama, ketua organisasi masyarakat seperti Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK.

**b. Tahap Pengkajian**

Proses pengkajian dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan apa yang sedang terjadi di Desa Tegal Kunir Kidul. Tim KKN akan bekerja sama dengan pihak aparat desa untuk merealisasikan kepada masyarakat desa. Hal ini, tim KKN melakukan koordinasi terkait program kerja yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat desa. Tim KKN mengutamakan penyelesaian permasalahan dalam bidang Pendidikan, Lingkungan dan Kesehatan. Hal ini dilihat dari tingkat pendidikan masih rendah dan pola hidup kurang sehat. Program kerja yang akan dilakukan dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di Desa Tegal Kunir Kidul.

**c. Tahap Perencanaan Alternatif Kegiatan**

Perencanaan alternatif kegiatan dilakukan pada saat kegiatan utama tidak berjalan dengan baik. perencanaan ini untuk berjaga apabila terjadi suatu hal yang tidak terduga. Tim KKN mewajibkan dari masing-masing dari program kerja yang akan dijalankan membuat rancangan alternatif kegiatan. Rencana kegiatan yang diusulkan harus disetujui oleh seluruh tim KKN dan akan disampaikan kepada pihak yang bersangkutan seperti contoh kegiatan bimbingan belajar, jika ada perubahan jadwal atau pengganti pengisi bimbingan belajar akan diinformasikan kepada siswa yang bersangkutan.

**d. Tahap Formulasi Rencana Aksi**

Tahap formulasi rencana aksi merupakan tahap penyusunan acara baik dari program kerja yang telah disepakati atau diluar program kerja KKN. Tim KKN khususnya Divisi Acara menyiapkan susunan acara sedemikian rupa agar tidak bentrok dan menyiapkan agar hasilnya maksimal. Masing-masing dari setiap program kerja, dibuatkan rundown acara, menentukan hari dan jamnya, menentukan siapa yang akan bertugas dan bertanggung jawab, serta menyiapkan apa saja yang perlu diminimalisir saat pelaksanaan program kerja. Kegiatan ini dilakukan dengan koordinasi dengan koordinator dari masing-masing program kerja.

**e. Tahap Implementasi Kegiatan**

Pada tahap ini, Tim KKN melakukan pelaksanaan kegiatan yang sudah dirancang sebelumnya. Tim KKN yang bertanggung jawab bekerja sama dengan pihak terkait melakukan kegiatan di lapangan. Ada 13 program kerja yang dilaksanakan selama kegiatan KKN di Desa Tegal Kunir Kidul. Pembagian jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan dari seluruh anggota KKN dan disesuaikan dengan jadwal dari desa. Implementasi kegiatan KKN diawali dengan kegiatan pembukaan yang dilakukan di Kantor Kecamatan Mauk dimana dihadiri oleh Kepala Camat, Kapolsek Kec. Mauk,

Kepala desa dari desa KKN, dan dihadiri oleh Dosen Pembimbing dari masing-masing kelompok KKN.

Setelah acara pembukaan di Kantor kecamatan selesai, kegiatan selanjutnya yaitu mengadakan sosialisasi kepada masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul khususnya Warga Perum Puri Cendana, Warga Rt 13, 14, 15, 16, 17, dan 18. Sosialisasi ini dilakukan secara bertahap, bergantian setiap program kerja yang dirancang. Pelaksanaan sosialisasi membutuhkan persetujuan dari pihak warga setempat, untuk mempercepat pelaksanaan sosialisasi maka tim KKN dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan tanggung jawab sebagai koordinator acara.

Setelah sosialisasi dirasa cukup maka pelaksanaan program kerja dapat dimulai. Pelaksanaan program kerja berdasarkan jadwal yang telah disusun, dipimpin oleh masing-masing koordinator kegiatan. Perubahan jadwal kegiatan secara mendadak beberapa kali terjadi, hal ini berdasarkan permintaan dari aparatur desa, menyesuaikan kondisi desa, dan menyesuaikan jadwal kegiatan KKN yang lain agar tidak bentrok. Pelaksanaan kegiatan program kerja KKN berjalan kurang lebih tiga minggu. Minggu terakhir fokus pada kegiatan penutupan baik setiap program kerja atau penutupan KKN secara keseluruhan.

#### f. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap pengawasan yang dilakukan oleh tim KKN, pihak desa dan juga pihak dosen pembimbing. Tim KKN setiap hari selalu melakukan kegiatan rapat untuk membahas perkembangan program kerja yang sudah berjalan dan mencoba mencari solusi terkait masalah yang muncul saat pelaksanaan kegiatan program kerja. Pengawasan yang dilakukan oleh tim KKN dilakukan dengan cara mengevaluasi setiap kegiatan yang telah berjalan. Sedangkan dari pihak desa memantau selama kegiatan berlangsung dan sedikit berbincang dengan Tim KKN terkait rencana kegiatan berikutnya. Dosen Pembimbing mengawasi

kegiatan Tim KKN dengan cara memantau laporan yang dikirimkan setiap satu minggu sekali.

**g. Tahap Terminasi**

Tahap Terminasi merupakan tahap perpisahan dari seluruh kegiatan KKN yang telah berjalan sesuai dengan jadwal. Dikarenakan waktu kegiatan sudah habis maka seluruh rangkaian kegiatan yang dipandu oleh Tim KKN harus dihentikan. Selanjutnya kegiatan tersebut diserahkan kepada desa untuk dikelola lebih lanjut. Pihak desa akan berkoordinasi dengan berbagai organisasi yang ada di desa seperti Ibu-ibu PKK dan Karang Taruna. Bagaimana sistem pengelolaan yang akan dijalankan dapat disesuaikan dengan kondisi desa dan kesepakatan dengan kepala desa.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Karakteristik tempat KKN Berdaya 153 tepatnya Desa Tegal Kunir Kidul secara geografis didominasi oleh dataran dengan luas wilayah 395 yang terdiri dari kurang lebih 80,01% persawahan dan 19,99% pemukiman dan sarana dan prasarana masyarakat. Desa Tegal Kunir Kidul masuk dalam kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang yang terdiri dari 5 Kejarosan, 5 Rukun Warga (RW) dan 21 Rukun Tetangga (RT).

#### B. Letak Geografis

KKN Berdaya 153 dilaksanakan di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, yang merupakan salah satu dari 29 Kecamatan di Kabupaten Tangerang. Kecamatan Mauk memiliki luas wilayah ±36.926 km, terdiri dari wilayah daratan seluas 4009.5 km, dan dari permukaan laut sekitar 4 meter. Batas-batas wilayah Kecamatan Mauk secara administrasi kewilayahan yaitu, berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Rajeg di sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Kemiri di sebelah Barat, dan berbatasan dengan Kecamatan Sukadiri di sebelah Timur.

Adapun Desa Tegal Kunir Kidul merupakan salah satu dari 11 Desa dan 1 Kelurahan yang berada di Kecamatan Mauk. Luas wilayah Desa Tegal Kunir Kidul ±395 hektar, dengan luas persawahan 320 hektar, luas tegalan dan pekarangan 6,97 hektar, luas tanah wakaf 0,9 hektar, dan luas kompleks balai desa 0,026 hektar. Secara geografis, letak Desa Tegal Kunir Kidul di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Banyu Asih, di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jati Waringin, di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kedung Dalem, di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pekayon.



Gambar 3.1:

### Letak Geografis Desa Tegal Kunir Kidul

Lokasi posko KKN Berdaya 153 yaitu di Perumahan Puri Cendana Blok 4 No. 7. Lokasi ini cukup strategis dengan fasilitas-fasilitas umum yang berada di desa Tegal Kunir Kidul. Jarak tempuh dari posko KKN Berdaya 156 ke kantor balai Desa Tegal Kunir Kidul sekitar 550 m dengan waktu perjalanan sekitar 7 menit.

#### C. Struktur Penduduk

##### 1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 3.1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Tegal Kunir Kidul	4.263 Jiwa	6.322 Jiwa	10.585 Jiwa

##### 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
Petani	592 Jiwa
Peternak	17 Jiwa

Pedagang	49 Jiwa
Pengrajin	9 Jiwa
Penjahit	13 Jiwa
Montir	7 Jiwa
Sopir	23 Jiwa
Buruh Harian Lepas	298 Jiwa
Karyawan Swasta	278 Jiwa
Guru Swasta	15 Jiwa
Wiraswasta	12 Jiwa
Perawat	6 Jiwa
PNS	13 Jiwa
TNI	5 Jiwa
Polisi	2 Jiwa
Pensiunan (PNS, TNI, Polisi)	3 Jiwa

### 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
Buta Huruf	27 Jiwa
Tidak Tamat SD	73 Jiwa
Tamat SD	1.103 Jiwa
Tamat SMP	856 Jiwa

Tamat SMA	707wa
DI	56 Jiwa
SI	23 Jiwa
S2	5 Jiwa

#### D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah suatu alat untuk menunjang maksud dan tujuan tertentu, seperti halnya yang dimaksud oleh KBBI, Sarana adalah segala sesuatu alat yang digunakan untuk maksud dan tujuan, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama dalam sebuah proses seperti bangunan dan lainnya. Berikut merupakan beberapa sarana dan prasarana yang ada di desa Tegal Kunir Kidul, yaitu



Gambar 3.2: Kantor Desa Tegal Kunir Kidul.



Gambar 3.3: TK Insan Cendana Karolina.



Gambar 3.4: Masjid Jami Nurul Ardaniyah.



Gambar 3.5: SDN Karolina.



Gambar 3.6: TPU Desa Tegal Kunir Kidul.



Gambar 3.7: TPQ Nurul Ardaniyah.



Gambar 3.8: Jalan Desa Tegal Kunir Kidul.



Gambar 3.9: Lapangan Desa TKK.

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Desa Tegal Kunir Kidul dengan segala keindahannya, terdapat beberapa permasalahan yang sampai saat ini belum terpecahkan solusinya. Untuk mencapai suatu solusi tertentu, maka perlu dilakukan suatu identifikasi masalah. Melalui identifikasi masalah diharapkan terpapar gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi adanya permasalahan tersebut. Kelompok Berdaya 153 melakukan beberapa langkah guna mengidentifikasi permasalahan Desa Tegal Kunir Kidul, secara garis besar yaitu sebagai berikut: (1) Melakukan observasi lapangan dan wawancara langsung mengenai permasalahan yang ada di Desa Tegal Kunir Kidul; (2) Menggolongkan beberapa permasalahan tersebut dari berbagai aspek misalnya aspek keagamaan, pendidikan dan lain sebagainya; dan (3) Merumuskan solusi permasalahan.

Salah satu langkah dalam identifikasi pemecahan masalah ialah menggolongkan permasalahan tersebut ke dalam beberapa aspek. Langkah yang ditempuh kelompok Berdaya 153 ialah dengan melakukan identifikasi faktor internal maupun eksternal yang sesuai dengan permasalahan desa. Hal tersebut dilakukan agar perumusan solusi permasalahan bisa tepat sasaran dan dapat diwujudkan dalam suatu bentuk program dan kegiatan tertentu. Identifikasi masalah tersebut dituangkan dalam bentuk media analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*).

Sesuai kepanjangannya, analisis SWOT dapat menggambarkan kekuatan, kelemahan, kesempatan maupun hambatan dari setiap permasalahan yang ada. Dengan menggunakan analisis ini, diharapkan masalah dapat diselesaikan dengan memaksimalkan kekuatan yang ada dan meminimalisir kelemahan dalam setiap masalah yang dihadapi. Berikut ini adalah deskripsi permasalahan Desa Tegal Kunir Kidul melalui metode analisis SWOT yang dikelompokkan dalam berbagai bidang, yakni

bidang keagamaan; bidang pendidikan; bidang lingkungan dan kesehatan; serta bidang sosial budaya.

**Tabel 4.1: Analisis SWOT Bidang Keagamaan.**

<b>MATRIKS SWOT BIDANG KEAGAMAAN</b>	
<b>STRENGTHS (S)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semua masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul beragama Islam.</li> <li>2. Tingkat kesadaran dan keinginan masyarakat yang cukup besar untuk mempelajari ilmu agama dan Al-Qur'an.</li> <li>3. Partisipasi masyarakat desa yang cukup tinggi terhadap kegiatan keagamaan.</li> <li>4. Banyak kegiatan pengajian mingguan yang dilakukan oleh masyarakat setempat khususnya ibu-ibu rumah tangga.</li> <li>5. Banyaknya masjid serta mushalla di Desa Tegal Kunir Kidul.</li> <li>6. Banyaknya lokasi TPA/TPQ di Desa Tegal Kunir.</li> <li>7. Jumlah anak-anak yang belajar di TPA/TPQ sangat banyak.</li> </ol>
<b>WEAKNESS (W)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang tersedianya fasilitas berupa mushaf Al-Qur'an dan buku-buku keagamaan untuk kegiatan belajar mengaji.</li> <li>2. Kurangnya tenaga pengajar dalam bidang ilmu agama dan Al-Quran.</li> </ol>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa KKN Berdaya 153 mayoritas memiliki latar belakang MAN dan pesantren sehingga dapat membantu kegiatan pembelajaran agama.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk membantu kegiatan belajar mengaji.</li> <li>3. Kegiatan KKN yang bertepatan Tahun Baru Islam 1444 H.</li> <li>4. Adanya kerjasama KKN Berdaya 153 dengan pihak yang memberikan AlQur'an untuk didistribusikan di Desa Tegal Kunir Kidul.</li> </ol>
THREATS (T)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengaruh teknologi informasi yang berkembang pesat mampu mempengaruhi pola pikir anak-anak desa mengenai pengetahuan keagamaan dari internet tanpa bimbingan guru.</li> <li>2. Pengaruh teknologi informasi yang berkembang pesat juga mempengaruhi keinginan anak-anak untuk belajar agama.</li> </ol>
<b>STRATEGI</b>	
ST	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pemahaman kepada para anak-anak desa tentang pentingnya guru dalam belajar agama.</li> <li>2. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti misalnya pengajian rutin, maulid Nabi, dan lain sebagainya.</li> </ol>
WT	Membantu mengajar di TPA/TPQ di Desa Tegal Kunir Kidul.

SO	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat membantu mengajar di TPA/TPQ di Desa Tegal Kunir Kidul.</li> <li>2. Melakukan pendistribusian Al-Qur'an kepada TPA/TPQ yang ada di Desa Tegal Kunir Kidul</li> <li>3. Mengadakan dan ikut serta dalam kegiatan Penyambutan Tahun Baru 1444 H.</li> </ol>
WO	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa dapat membantu mengajar di TPA/TPQ di Desa Tegal Kunir Kidul.</li> <li>2. Melakukan pendistribusian Al-Qur'an kepada TPA/TPQ yang ada di Desa Tegal Kunir Kidul</li> </ol>
<p>Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar Mengaji dan Baca Tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits.</li> <li>2. Penyambutan Tahun Baru 1444 H.</li> <li>3. Distribusi Al-Qur'an.</li> </ol>	

Tabel 4.2: Analisis SWOT Bidang Pendidikan.

MATRIKS SWOT BIDANG PENDIDIKAN	
STRENGTHS (S)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya guru-guru di sekolah yang berasal dari berbagai disiplin ilmu.</li> <li>2. Tersedianya bangunan-bangunan sekolah untuk melakukan kegiatan pembelajaran.</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tingkat kesadaran dan semangat yang tinggi anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul untuk belajar.</li> <li>4. Tingkat kesadaran dan semangat yang tinggi untuk menyekolahkan anak-anaknya.</li> <li>5. Adanya dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat terhadap kegiatan pembelajaran anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul.</li> <li>6. Murid-murid sekolah di Desa Tegal Kunir Kidul memiliki prestasi akademik dan non-akademik.</li> </ol>
<b>WEAKNESS (W)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyak anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul yang belum bisa membaca dan berhitung.</li> <li>2. Kurangnya pengajar dalam aktivitas pembelajaran di luar sekolah, semisal guru les atau bimbel.</li> <li>3. Kurangnya fasilitas pembelajaran (seperti buku, alat peraga, dan atau media pembelajaran lainnya) di sekolah.</li> <li>4. Bangunan setempat yang dijadikan perpustakaan desa tidak dipergunakan sebagaimana mestinya.</li> <li>5. Lingkungan tempat belajar yang kurang mendukung, seperti tidak adanya tempat untuk kegiatan les atau bimbel dan belajar bersama.</li> </ol>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa-mahasiswi anggota KKN Berdaya 153 dapat membantu kegiatan mengajar di luar jam</li> </ol>

	<p>sekolah sesuai dengan kompetensi akademik masing-masing.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mahasiswa-mahasiswi anggota KKN Berdaya 153 dapat membantu kegiatan mengajar di sekolah SD sesuai dengan kompetensi akademik masing-masing.</li> <li>3. Kerjasama yang terbuka antara pihak SDN Tegal Kunir Kidul 2 dengan anggota KKN Berdaya 153 untuk membantu kegiatan belajar-mengajar.</li> <li>4. Perizinan dari SDN Tegal Kunir Kidul 2 dan SDN Karolina untuk menggunakan gedungnya sebagai tempat kegiatan KKN Berdaya 153.</li> <li>5. Perizinan dari perangkat desa untuk menggunakan Taman Tematik Agrowisata Karolina sebagai tempat taman baca.</li> <li>6. KKN Berdaya 153 bekerja sama dengan pihak lain untuk pengadaan bantuan fasilitas berupa buku pelajaran dan buku pengayaan untuk taman baca di Desa Tegal Kunir Kidul..</li> </ol>
<b>THREATS (T)</b>	Enggannya kontraktor merenovasi gedung sekolah terutama SDN Tegal Kunir Kidul 2, karena sulitnya akses.
<b>STRATEGI</b>	
<b>ST</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pihak desa mengkomunikasikan dengan dinas-dinas terkait untuk mendapatkan jalan keluar terkait renovasi sekolah-sekolah di Desa</li> </ol>

	<p>Tegal Kunir Kidul, termasuk sekolah yang aksesnya sulit.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Tetap menjaga dan memanfaatkan gedung sekolah yang saat ini ada.</li> <li>3. Melakukan renovasi “kecil-kecilan” terhadap bagian-bagian gedung yang sudah rusak.</li> <li>4. Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, bersih, asri, dan bebas sampah; sehingga walaupun gedungnya belum direnovasi, namun anak-anak tetap bisa merasakan kenyamanan dalam lingkungan sekolah.</li> </ol>
WT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan kegiatan bimbingan belajar di luar jam sekolah dengan harga terjangkau, bahkan kalau memungkinkan dengan gratis, bagi anak-anak yang semangat belajar, untuk kembali mengulang pelajaran di sekolah.</li> <li>2. Menambah jumlah buku-buku untuk inventaris sekolah.</li> <li>3. Membuat taman baca sebagai pusat literasi desa, untuk menumbuhkan semangat literasi di desa.</li> </ol>
SO	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan kegiatan mengajar jenjang sekolah dasar di Desa Tegal Kunir Kidul.</li> <li>2. Mengadakan kegiatan bimbingan belajar gratis.</li> <li>3. Mengadakan dan/atau mengelola taman baca.</li> </ol>

<b>WO</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan kegiatan mengajar jenjang sekolah dasar di Desa Tegal Kunir Kidul.</li> <li>2. Mengadakan kegiatan bimbingan belajar gratis.</li> <li>3. Mengadakan dan/atau mengelola taman baca.</li> </ol>
<p>Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimbingan Belajar Gratis.</li> <li>2. Mengajar di SDN Tegal Kunir Kidul 2.</li> <li>3. Pengadaan/Pengelolaan Taman Baca.</li> </ol>	

Tabel 4.3: Analisis SWOT Bidang Lingkungan dan Kesehatan.

Matrik SWOT Bidang Lingkungan & Kesehatan	
<b>STRENGTHS (S)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa Tegal Kunir Kidul memiliki Taman Tematik Agrowisata Karolina sebagai pusat kegiatan pertanian dan peternakan milik desa.</li> <li>2. Di dalam Taman Tematik Agrowisata Karolina, terdapat berbagai macam tanaman yang ditanam dengan berbagai metode, dari metode konvensional sampai metode modern.</li> <li>3. Di dalam Taman Tematik Agrowisata Karolina, terdapat berbagai macam peternakan ikan yang dipelihara dengan metode modern.</li> <li>4. Di Desa Tegal Kunir Kidul secara rutin diadakan kegiatan posyandu, untuk masyarakat memeriksakan kesehatannya. Terdapat juga kegiatan posyandu jemput-bola langsung ke rumah-rumah warga.</li> <li>5. Dekatnya akses kesehatan dari Desa Tegal Kunir Kidul ke Puskesmas Mauk.</li> </ol>
<b>WEAKNESS (W)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sedikitnya jumlah tempat sampah di Desa Tegal Kunir Kidul.</li> <li>2. Kesadaran warga untuk membuang sampah pada tempatnya masih rendah.</li> <li>3. Sampah di Desa Tegal Kunir Kidul belum terolah dengan baik,</li> </ol>

	<p>sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Desa masih memerlukan bibit-bibit tanaman untuk melakukan pemanfaatan lahan agar produktif.</li> <li>5. Kesadaran warga untuk berperilaku hidup bersih dan sehat yang masih rendah.</li> <li>6. Rumah warga yang berada di kawasan padat penduduk dan terlalu rapat-rapat.</li> <li>7. Masih adanya warga yang buang air besar/kecil di selokan.</li> <li>8. Perasaan warga bahwa Covid-19 telah hilang berlalu.</li> <li>9. Belum munculnya kebiasaan mencuci tangan secara rutin.</li> <li>10. Budaya masyarakat yang masih mencuci pakaian dan buang air besar di kali atau selokan.</li> <li>11. Kebiasaan masyarakat yang cenderung suka membuang dan membakar sampah sembarangan sehingga menimbulkan pencemaran.</li> </ol>
<p><b>OPPORTUNITIES (O)</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya universitas yang menjalankan program pengabdian di Desa Tegal Kunir Kidul.</li> <li>2. Program pengabdian universitas lain menghasilkan beberapa alat-alat yang dapat dimanfaatkan, seperti hidroponik.</li> <li>3. Bidang Lingkungan dan Kesehatan menjadi salah satu fokus utama</li> </ol>

	program-program KKN kelompok Berdaya 153 selama sebulan.
THREATS (T)	Pembangunan di Desa Tegal Kunir Kidul oleh developer dari luar desa, yang terkadang mengenyampingkan aspek kesehatan dan lingkungan.
<b>STRATEGI</b>	
ST	Menguatkan kembali komitmen desa untuk menjaga lingkungan dan kesehatan warga dengan tetap memperhatikan kepentingan developer, sekaligus juga sebaliknya, bahwa developer harus menghargai, bahkan mengangkat dan meningkatkan kualitas lingkungan dan kesehatan seluruh warga dengan program bekerja sama dengan desa.
WT	Bekerja sama dengan developer yang berada di Desa Tegal Kunir Kidul, untuk memperbaiki seluruh kelemahan internal desa. Dalam hal ini, developer bergerak sebagai pemberi masukan bagi desa terkait dengan kebijakan lingkungan dan kesehatan, sedangkan stakeholder desa bertindak sebagai regulator sekaligus operator perbaikan di bidang lingkungan dan kesehatan.
SO	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerja sama antara desa dengan KKN Berdaya 153 untuk menjalankan program desa yang masih belum berjalan di bidang lingkungan dan kesehatan, seperti bank sampah, budidaya maggot,</li> </ol>

	<p>serta penghijauan desa dengan tanaman buah dan kehutanan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kerja sama antara desa dengan KKN Berdaya 153 untuk menjalankan kegiatan di bidang lingkungan dan kesehatan.</li> <li>3. Memanfaatkan Taman Agrowisata Karolina sebagai lokasi kegiatan Bank Sampah, Seminar Pelatihan Budidaya Maggot, dan Penanaman 500 bibit buah dan kehutanan.</li> <li>4. Memanfaatkan dan mengelola teknologi yang telah diberikan oleh program pengabdian sebelum kami, yang mana terdapat beberapa teknologi yang terbengkalai.</li> </ol>
WO	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menambah jumlah tempat sampah.</li> <li>2. Mengadakan kegiatan pengelolaan sampah.</li> <li>3. Mengadakan bibit tanaman untuk pemanfaatan lahan di desa.</li> <li>4. Mengadakan sosialisasi hidup bersih dan sehat, sekaligus dikaitkan dengan Pandemi Covid-19 yang masih melanda.</li> <li>5. Membagikan masker dan hand-sanitizer.</li> </ol>
<p>Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank Sampah.</li> <li>2. Seminar Pelatihan Budidaya Maggot.</li> <li>3. Menanam 500 Bibit Buah dan Kehutanan.</li> <li>4. Pembagian Masker dan Hand Sanitizer.</li> <li>5. Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Berupa Poster.</li> </ol>	

Tabel 4.4: Analisis SWOT Bidang Teknologi dan Informatika.

<b>MATRIKS SWOT BIDANG TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA</b>	
<b>STRENGTHS (S)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa telah memiliki akun YouTube sebagai media informasi desa, agar setiap aset desa dan kegiatan-kegiatan desa dapat diketahui oleh masyarakat umum.</li> <li>2. Akun YouTube desa telah terisi beberapa video mengenai desa.</li> <li>3. Banyaknya staf desa yang ingin belajar menggunakan YouTube agar dapat mengunggah video setiap kegiatan desa.</li> <li>4. Desa memiliki laptop yang dapat digunakan untuk menyunting video.</li> </ol>
<b>WEAKNESS (W)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Desa tidak memiliki inventaris kamera khusus untuk mengambil video.</li> <li>2. Tidak ada staf desa yang mahir untuk mengambil video dan juga menyunting video.</li> </ol>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	Adanya Program Bina Wilayah dari Kecamatan, yang memacu desa untuk membuat ±14 (empat belas) video terkait kegiatan-kegiatan yang ada di desa.
<b>THREATS (T)</b>	Masyarakat luar desa kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai desa melalui media digital.
<b>STRATEGI</b>	

ST	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengisi akun YouTube milik desa dengan video mengenai aset-aset desa, baik yang berwujud, maupun yang tidak berwujud, agar masyarakat umum mengetahui banyak mengenai Desa Tegal Kunir Kidul.</li> <li>2. Mengisi akun YouTube milik desa dengan video yang diedit secara memadai.</li> <li>3. Menggunakan laptop desa untuk menyunting video.</li> </ol>
WT	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berusaha mendapatkan kamera yang memadai sebagai inventaris desa untuk kegiatan perekaman kegiatan dan aset-aset desa.</li> <li>2. Mengadakan pelatihan digitalisasi desa, khususnya untuk pengambilan dan penyuntingan video, serta promosi di media sosial.</li> </ol>
SO	Merekam, menyunting, lalu mengunggah 14 (empat belas) video kegiatan-kegiatan desa hasil Program Bina Wilayah ke akun YouTube milik desa.
WO	Program Bina Wilayah menjadi pemicu desa, untuk memiliki kamera sebagai inventaris desa, serta pelatihan staf-staf desa agar mahir mengambil video serta promosi di media sosial.
<p>Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan Video (Persiapan BINWIL).</li> </ol>	

Tabel 4.5: Analisis SWOT Bidang Sosial Budaya.

<b>MATRIKS SWOT BIDANG SOSIAL BUDAYA</b>	
<b>STRENGTHS (S)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasa nasionalisme masyarakat desa yang sangat tinggi.</li> <li>2. Partisipasi dan kerjasama masyarakat yang baik dalam memperingati HUT RI ke-77.</li> <li>3. Antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan perayaan HUT RI ke-77.</li> <li>4. Adanya tawaran kerjasama dari pihak desa akan acara karnaval HUT RI yang rutin diselenggarakan tiap tahun.</li> <li>5. Seluruh stakeholder di desa sangat membantu dan terbuka kepada kelompok KKN Berdaya 153.</li> <li>6. Pihak desa sangat senang dengan adanya acara yang menampilkan bakat-bakat dari desa sekaligus sebagai ajang silaturahmi.</li> </ol>
<b>WEAKNESS (W)</b>	Anggota karang taruna yang membutuhkan tambahan orang untuk melaksanakan beberapa kegiatan besar.
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	Anggota kelompok KKN Berdaya 153 memiliki pengalaman untuk menyelenggarakan acara-acara.
<b>THREATS (T)</b>	Adanya kegiatan-kegiatan menyambut HUT RI 77 yang diselenggarakan oleh pihak kecamatan yang mewajibkan kehadiran perwakilan pihak desa, sehingga

	membuat panitia harus terbagi menjadi dua, dan menjadi kekurangan orang.
<b>STRATEGI</b>	
<b>ST</b>	Mengundang serta mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan HUT RI yang diselenggarakan oleh kecamatan.
<b>WT</b>	Membagi tim karang taruna menjadi dua tim, namun tetap lebih banyak yang fokus di desa untuk menyiapkan perlombaan, sedangkan yang ikut serta dalam kegiatan HUT RI di kecamatan, juga ditambah dari otonom desa yang lain.
<b>SO</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan kegiatan untuk peringatan HUT RI 77.</li> <li>2. Menyelenggarakan kegiatan penutupan KKN sebagai ajang pamitan kepada desa.</li> </ol>
<b>WO</b>	Anggota karang taruna dengan Kelompok KKN Berdaya 153 berkolaborasi dalam kegiatan-kegiatan besar yang diadakan di desa, baik dalam bentuk ide maupun tenaga.
<p>Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyelenggaraan Kemerdekaan Republik Indonesia.</li> <li>2. Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI.</li> <li>3. Penutupan KKN.</li> </ol>	

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Mengajar Mengaji dan Baca Tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits

Tabel 4.6: Mengajar Mengaji dan Baca Tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Bidang	Keagamaan
Program	Tegal Kunir Beragama
Nomor Kegiatan	1.1.
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji dan Baca Tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits.
Tempat, Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten., 27 Juli 2022 sampai 18 Agustus 2022 (setiap Senin sampai Rabu).
Lama Pelaksanaan	10 (sepuluh) hari.
Tim Pelaksana	Rahmat Hidayatullah; Zuliyanti; Yuniar Wulandari; Reza Anjani; Muhammad Rafli Hariyanto; Muhammad Rizaludin AS; Latifa Hanum; Nifa Aftria Karima; Siti Durrotun Napisah Holifa Andalia Herayanti Nahda Nurhaliza Abdul Aziz Fadlurahman Nida Khairun Nisaa

Tujuan	Membimbing/membantu anak-anak dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.
Sasaran	Tempat Pengajian Anak.
Target	2 Tempat Pengajian Anak yaitu TPA dan TPQ.
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan mengajar di TPQ yang ada di Desa Tegal Kunir Kidul, yang mana kita mengajar di dua TPQ yaitu TPQ Ardhaniyah dan TPQ ummi setiap hari Senin, Selasa dan Rabu dimulai dari pukul 16.00 sampai 17.00. Bentuk kegiatan ini yaitu mahasiswa mendengarkan bacaan baik itu Iqra ataupun Al-qur'an dan memperbaiki bacaan mereka jika ada kesalahan, serta mendengarkan hafalan anak-anak TPQ.
Hasil Kegiatan	Hasil dari program ini berhasil/maksimal, terutama di TPQ Ummi karena kurangnya tenaga pengajar disana dan Bi Neneng selaku pimpinan TPQ Ummi sangat terbantu dengan kehadiran mahasiswa yang membantu disana.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.

Foto



Gambar 4.1: Mengajar Mengaji dan Baca Tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits.

## 2. Kegiatan Penyambutan Tahun Baru 1444 Hijriah

Tabel 4.7: Kegiatan Penyambutan Tahun Baru 1444 Hijriah.

Bidang	Keagamaan
Program	Tegal Kunir Beragama.
Nomor Kegiatan	1.2.

Nama Kegiatan	Kegiatan Penyambutan Tahun Baru 1444 Hijriah.
Tempat, Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten, 29 Juli 2022.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok Berdaya 153.
Tujuan	Memeriahkan penyambutan Tahun Baru Islam 1444 Hijriah, sekaligus menjalin silaturahmi dengan masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul, mengingat kegiatan ini merupakan kegiatan besar yang diikuti oleh hampir seluruh masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul.
Sasaran	Pondok Pesantren Nurul Imdad.
Target	50 orang Anak-Anak Desa Tegal Kunir Kidul.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan pada Hari Jumat, 29 Juli 2022, pukul 19.30 WIB sampai pukul 21.30 WIB. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN Berdaya 153 ikut bersama seluruh warga Desa Tegal Kunir Kidul melakukan pawai obor dengan berjalan kaki, dari titik kumpul awal di Pesantren Nurul Imdad Desa Tegal Kunir Kidul dan berjalan sekitar ±4 kilometer mengelilingi Desa Tegal Kunir Kidul dan kembali ke Pesantren Nurul Imdad Desa Tegal Kunir Kidul.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah meriahnya Kegiatan Penyambutan Tahun Baru Islam 1444 Hijriah di Desa Tegal Kunir Kidul, setelah dua tahun akibat pandemi tidak diselenggarakan.

	Kegiatan ini menjadi hiburan tersendiri bagi masyarakat.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.
Foto	 <p>Gambar 4.2: Kegiatan Penyambutan Tahun Baru 1444 Hijriah.</p>

### 3. Distribusi Al-Qur'an

Tabel 4.8: Distribusi Al-Qur'an.

Bidang	Keagamaan
Program	Tegal Kunir Beragama.
Nomor Kegiatan	1.3.

Nama Kegiatan	Distribusi Al-Qur'an.
Tempat, Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten.; 25 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok Berdaya 153.
Tujuan	Untuk mengatasi kekurangan tersedianya fasilitas berupa mushaf Al-Qur'an dan buku-buku keagamaan untuk kegiatan belajar mengaji, sekaligus mengimbangi tingkat kesadaran dan keinginan masyarakat yang cukup besar untuk mempelajari ilmu agama dan Al-Qur'an, serta partisipasi masyarakat desa yang cukup tinggi terhadap kegiatan keagamaan.
Sasaran	Tempat Pengajian Anak.
Target	Satu Tempat Pengajian Anak Mendapatkan Al-Qur'an.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah kegiatan pendistribusian Al-Qur'an kepada TPA tempat kami mengajar.
Hasil Kegiatan	Al-Quran sudah terdistribusi dan dapat dimanfaatkan oleh TPA serta anak-anak yang belajar mengaji.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



#### 4. Kegiatan Bimbingan Belajar

Tabel 4.9: Kegiatan Bimbingan Belajar.

Bidang	Pendidikan
Program	Tegal Kunir Cerdas.
Nomor Kegiatan	2.1.
Nama Kegiatan	Kegiatan Bimbingan Belajar.
Tempat, Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten.; 28 Juli 2022 sampai 18 Agustus 2022 (Setiap Hari Senin, Selasa, dan Kamis).
Lama Pelaksanaan	10 (sepuluh) hari.
Tim Pelaksana	Nifa Aftria Karima; Safirah Nurul Fitri; Nahda Nurhaliza Muhammad Rizaludin AS; Ersita Afiyah Utami; Latifa Hanum;

	<p>Hayatun Nufus;  Ramadhan Dwi Purwono;  Vinny Alfiani;  Sayyid Mubarraak Ramzy;  Ibnu Arief Wicaksono;  Ade Irfan Kamil;  Arsyana Nur Fatikha;  Hirzian Fairuz Thirafi;  Rahmat Hidayatullah.</p>
Tujuan	Memberikan kesempatan tambahan belajar bagi para siswa-siswi.
Sasaran	Anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul Jenjang Sekolah Dasar (SD).
Target	35 Orang Anak-Anak Desa Tegal Kunir Kidul.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis</p> <p>Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan Bimbingan Belajar Gratis kepada murid-murid SDN Karolina dan SDN Tegal Kunir Kidul 2, sebagai tambahan kesempatan belajar bagi para murid. Kegiatan ini dilakukan pada Hari Senin, Selasa, dan Kamis, pada pukul 13.30-15.00 WIB.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Hasil dari kegiatan ini adalah membantu murid-murid SDN Karolina dan SDN Tegal Kunir Kidul 2 untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, persiapan untuk penilaian harian, dan penyelesaian permasalahan-permasalahan lain terkait sekolah.</p>
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



## 5. Kegiatan Mengajar di Sekolah

Tabel 4.10: Kegiatan Mengajar di Sekolah.

Bidang	Pendidikan
Program	Tegal Kunir Cerdas.
Nomor Kegiatan	2.2.
Nama Kegiatan	Kegiatan Mengajar di Sekolah.
Tempat, Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten.; 01 Agustus 2022 sampai 17 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	9 (sembilan) hari.

Tim Pelaksana	Hirzian Fairuz Thirafi; Arsyana Nur Fatikha; Muhammad Rizaludin AS; Abdul Aziz Fadlurahman; Zuliyanti; Vinny Alfiani; Nahda Nurhaliza; Siti Durrotun Napisah; Ramadhan Dwi Purwono; Reza Anjani; Hayatun Nufus; Rahmat Hidayatulloh; Safirah Nurul Fitri; Yuniar Wulandari; Nida Khairun Nisaa Ersita Afyah Utami; Muhammad Rafli Hariyanto; Latifa Hanum.
Tujuan	Tujuan kegiatan ini adalah berkolaborasi dengan para pengajar di Desa Tegal Kunir Kidul, untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan berbeda kepada murid-murid. Kolaborasi ini adalah saling mengisi melalui ide dari para mahasiswa dan dari para pengajar.
Sasaran	Anak Sekolah Tingkat SD/MI.
Target	35 Orang Anak-Anak Desa Tegal Kunir Kidul.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan cara mengajar di SDN Tegal Kunir Kidul 2. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah membantu guru-guru di SDN Tegal Kunir Kidul dalam memberikan pembelajaran kepada murid-murid

	SDN Tegal Kunir Kidul 2. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman berbeda bagi murid-murid SDN Tegal Kunir Kidul 2, karena diajari oleh mahasiswa KKN Berdaya 153. Kegiatan ini juga menjadi ajang tukar pikiran antara mahasiswa dengan tenaga pengajar di SDN Tegal Kunir Kidul 2.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Foto	 <p>Gambar 4.5: Kegiatan Mengajar di Sekolah.</p>

## 6. Kegiatan Taman Baca

Tabel 4.11: Kegiatan Taman Baca.

Bidang	Pendidikan
Program	Tegal Kunir Cerdas.
Nomor Kegiatan	2.3.

Nama Kegiatan	Kegiatan Taman Baca.
Tempat, Tanggal	Taman Tematik Agrowisata Karolina, Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten; 30 Juli 2022, 06 Agustus 2022, 13 Agustus 2022, dan 20 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	4 (empat) hari.
Tim Pelaksana	Latifa Hanum; Holifa Andalia Herayanti; Vinny Alfiani; Nifa Aftria Karima; Muhammad Rizaludin AS; Arsyana Nur Fatikha.
Tujuan	Tujuan kegiatan ini adalah memberikan tempat dan sarana bagi anak-anak untuk berkumpul, bermain, dan membaca di akhir pekan. Perkumpulan dan permainan yang diadakan di taman baca adalah yang memupuk semangat dan kebiasaan literasi.
Sasaran	Anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul Jenjang Sekolah Dasar (SD).
Target	35 Orang Anak-Anak Desa Tegal Kunir Kidul.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan membuka dan mengelola Taman Baca untuk masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul, khususnya murid-murid SD. Taman Baca ini diadakan secara gratis. Persiapan Kegiatan Taman Baca dilakukan dengan mengecat ruangan, menyusun buku-buku, mengepel lantai, dan lain-lain. Sedangkan untuk

	<p>pelaksanaan kegiatan ini dilakukan setiap Hari Sabtu, pada pukul 10.00-12.00 WIB.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hasil dari persiapan kegiatan taman baca adalah ruangan taman baca berhasil dicat ulang untuk memperindah ruangan; penyusunan buku-buku memudahkan anak-anak untuk meminjam buku; serta ruangan menjadi lebih nyaman bagi anak-anak setelah dibersihkan. Hasil dari pelaksanaan Kegiatan Taman Baca adalah meningkatkan budaya literasi anak-anak di Desa Tegal Kunir Kidul. Selain itu, hasil dari kegiatan ini juga, yakni taman baca desa diisi dengan koleksi-koleksi buku yang berkualitas.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut.</p>
<p>Foto</p>	<div data-bbox="522 911 920 1213" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="522 1219 920 1520" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.6: Kegiatan Taman Baca.</b></p>

## 7. Pembagian Masker dan Hand Sanitizer

Tabel 4.12: Pembagian Masker dan Hand Sanitizer.

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Tegal Kunir Bersih.
Nomor Kegiatan	3.4.
Nama Kegiatan	Pembagian Masker dan Hand Sanitizer.
Tempat, Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten; 25 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Berdaya 153.
Tujuan	Agar para siswa kembali mengingat mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat. Bahwa, penggunaan masker bukan hanya dikarenakan adanya Pandemi COVID-19, akan tetapi juga ketika kita sedang dalam kondisi kurang sehat, agar tidak menularkan kepada yang lain, maka kita menggunakan masker sebagai tanggung jawab moral. Sedangkan, sebagai pencegahan dari penyakit, membersihkan tangan secara rutin baik menggunakan air mengalir dan sabun; ataupun menggunakan hand-sanitizer. Tidak hanya saat sebelum makan, akan tetapi menjadi rutin dalam kegiatan sehari-hari.
Sasaran	Sekolah Jenjang SD.

Target	2 Sekolah Jenjang SD.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah kegiatan pembagian masker dan hand-sanitizer secara gratis. Dalam kegiatan ini juga diselipkan sosialisasi hidup bersih dan sehat. Bahwa, penggunaan masker bukan hanya dikarenakan adanya Pandemi COVID-19, akan tetapi juga ketika kita sedang dalam kondisi kurang sehat, agar tidak menularkan kepada yang lain, maka kita menggunakan masker sebagai tanggung jawab moral. Sedangkan, sebagai pencegahan dari penyakit, membersihkan tangan secara rutin baik menggunakan air mengalir dan sabun; ataupun menggunakan hand-sanitizer. Tidak hanya saat sebelum makan, akan tetapi menjadi rutin dalam kegiatan sehari-hari.
Hasil Kegiatan	Kegembiraan para siswa untuk kembali mengingat mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat. Bahwa, penggunaan masker bukan hanya dikarenakan adanya Pandemi COVID-19, akan tetapi juga ketika kita sedang dalam kondisi kurang sehat, agar tidak menularkan kepada yang lain, maka kita menggunakan masker sebagai tanggung jawab moral. Sedangkan, sebagai pencegahan dari penyakit, membersihkan tangan secara rutin baik menggunakan air mengalir dan sabun; ataupun menggunakan hand-sanitizer. Tidak hanya saat sebelum makan, akan tetapi menjadi rutin dalam kegiatan sehari-hari.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.



## 8. Penyelenggaraan Kemerdekaan Republik Indonesia

Tabel 4.13: Penyelenggaraan Kemerdekaan Republik Indonesia.

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Tegal Kunir Bermasyarakat.
Nomor Kegiatan	5.1.
Nama Kegiatan	Penyelenggaraan Kemerdekaan Republik Indonesia.
Tempat, Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten; 17 Agustus 2022.

Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Nahda Nurhaliza; Latifa Hanum; Reza Anjani; Siti Durrotun Napisah; dibantu oleh seluruh anggota kelompok Berdaya 153.
Tujuan	Menjalin silaturahmi dengan warga serta membantu warga untuk menyelesaikan kegiatan 17 Agustus-an, sekaligus memeriahkan peringatan HUT RI ke-77.
Sasaran	Perlombaan HUT RI.
Target	Diikuti Semua Elemen Masyarakat.
Deskripsi Kegiatan	<p>Program Kerja ini diawali dengan kegiatan pawai sekaligus mengawal kepala desa menuju stadion mini Mauk yang selanjutnya diadakan upacara di sana beserta seluruh desa yang berada di Kecamatan Mauk. Setelah melakukan pawai dan upacara, mahasiswa melanjutkan kegiatan selanjutnya yakni perlombaan yang dilaksanakan di samping pabrik Taman Tematik. Perlombaan diikuti oleh masyarakat setempat yang berasal dari rt 13 hingga 21. Jenis perlombaan yang ada diantaranya yakni:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lomba Makan Kerupuk;</li> <li>2. Panjat pinang;</li> <li>3. Memasukan paku dalam botol;</li> <li>4. Lomba kelereng;</li> <li>5. Lomba tarik tambang;</li> <li>6. Lomba cabut koin dalam kelapa;</li> <li>7. Lomba memasukan bendera;</li> <li>8. Lomba bola corong;</li> </ol>

	<p>9. Lomba bola terong;  10. Lomba bola kardus;  dan masih banyak perlombaan lainnya. Kegiatan ini berlangsung meriah.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Kami membantu panitia 17-an dalam melaksanakan perayaan kemerdekaan Republik Indonesia ke 77 di Desa Tegal Kunir Kidul dan menjalin silaturahmi dengan warga di sana.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut.</p>
<p>Foto</p>	 <p>Gambar 4.8: Penyelenggaraan Kemerdekaan Republik Indonesia.</p>

9. Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI (Jalan Santai)

Tabel 4.14: Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI (Jalan Santai)

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Tegal Kunir Bermasyarakat.
Nomor Kegiatan	5.2.
Nama Kegiatan	Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI (Jalan Santai).
Tempat, Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten; 21 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Nahda Nurhaliza; Latifa Hanum; Reza Anjani; Siti Durrotun Napisah; dibantu oleh seluruh anggota kelompok Berdaya 153.
Tujuan	Tujuan kegiatan ini adalah sebagai rangkaian kegiatan untuk memeriahkan HUT RI 77. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kegiatan berjalan kaki.
Sasaran	Warga Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	Diikuti Semua Elemen Masyarakat.

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan Jalan Santai dalam rangka HUT RI 77, yang diadakan pada Hari Minggu, 21 Agustus 2022, pada pukul 08.00 sampai pukul 12.00 WIB, di lapangan sepakbola Karolina (Kampung Tematik).</p> <p>Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan perayaan 17 Agustus yang ada di desa. Diisi dengan melakukan jalan sehat yang dimulai dari Taman Bersahaja hingga perbatasan Desa Tegal Kunir Kidul dan Desa Banyu Asih, garis finish berada di Taman Tematik Karolina. Selepas melakukan jalan santai, peserta yang terdiri dari warga setempat mendapatkan kupon untuk melakukan doorprize.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Masyarakat bergembira karena dapat berolahraga kecil bersama dengan tetangganya, sehingga tubuh menjadi sehat dan bahagia, sekaligus memeriahkan HUT RI 77. Masyarakat juga bergembira dengan doorprize yang didapatkannya. Stakeholder Desa Tegal Kunir Kidul juga bahagia, karena kegiatan jalan santai ini dapat berjalan lancar dan menjadi jalan menjaga kerukunan warga.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut.</p>

Foto



Gambar 4.9: Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI (Jalan Santai).

## 10. Penutupan KKN

Tabel 4.15: Penutupan KKN.

Bidang	Sosial dan Budaya
Program	Tegal Kunir Bermasyarakat.
Nomor Kegiatan	5.3.
Nama Kegiatan	Penutupan KKN.

Tempat, Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten; 23 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Nida Khairun Nisaa; Yuniar Wulandari; Holifa Andalia Herayanti; Hirzian Fairuz Thirafi; dibantu oleh Seluruh Anggota Kelompok KKN Berdaya 153.
Tujuan	Tujuan kegiatan ini adalah penghormatan dan ucapan terima kasih kepada seluruh stakeholder yang sudah membantu KKN Berdaya 153 dalam menjalankan setiap program kerja kami.
Sasaran	Warga Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	Diikuti Semua Elemen Masyarakat.
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilakukan sebagai kegiatan perpisahan sebelum KKN Berdaya 153 menyelesaikan tugas KKN di Desa Tegal Kunir Kidul, kegiatan ini juga menampilkan penampilan seni dan budaya dari para anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul. Kegiatan Penutupan dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2022.</p> <p>Kegiatan penutupan KKN Berdaya dilaksanakan di SDN Karolina mulai pukul 10.00 hingga 12.00 WIB. Kegiatan ini diisi dengan sambutan dari ketua KKN Berdaya, Bapak Lurah dan Dosen Pembimbing Lapangan, selain itu beberapa penampilan yang dibawakan oleh anak-anak desa setempat juga turut memeriahkan acara penutupan ini. Dalam sambutannya, Kepala Desa</p>

	<p>Tegal Kunir Kidul, Bapak Wawan Surayu, beliau menyatakan bahwa kehadiran KKN Berdaya 153 sangat membantu desa dalam merealisasikan beberapa rencananya selama ini, juga hadir kegiatan baru yang memberikan dampak baik untuk desa tersebut.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hasil dari Kegiatan Penutupan ini adalah semacam evaluasi dan pemberian kesan-pesan dari pihak Desa Tegal Kunir Kidul dan stakeholder lainnya terkait dengan Kegiatan KKN yang sudah kelompok kami jalani selama satu bulan. Kegiatan ini sekaligus sebagai ajang pamitan dan notice bahwa Kegiatan KKN kami akan segera berakhir.</p> <p>Hasil lain dari kegiatan ini, memberikan penghargaan kepada desa serta instansi terkait yang mendukung dalam kegiatan KKN selama satu bulan.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Tidak Berlanjut.</p>
<p>Foto</p>	

	Gambar 4.10: Penutupan KKN.
--	-----------------------------

E. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat  
 1. Kegiatan Bank Sampah

Tabel 4.16: Kegiatan Bank Sampah

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Tegal Kunir Bersih.
Nomor Kegiatan	3.1.
Nama Kegiatan	Kegiatan Bank Sampah.
Tempat, Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten; 01, 08, 15, dan 22 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	4 (empat) hari.
Tim Pelaksana	Ramadhan Dwi Purwono; Hirzian Fairuz Thirafi; Holifa Andalia Herayanti; Reza Anjani; Rahmat Hidayatulloh; Ibnu Arief Wicaksono; Nida Khairun Nisaa; Nahda Nurhaliza; Yuniar Wulandari; Muhammad Rizaludin AS; Sayyid Mubarraak Ramzy; Safirah Nurul Fitri;

	<p>Latifa Hanum;  Siti Durrotun Napisah;  Abdul Aziz Fadlurahman;  Ade Irfan Kamil;  Zuliyanti;  Hayatun Nufus.</p>
Tujuan	<p>Tujuan kegiatan Bank Sampah adalah agar sampah dari masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul dapat diolah kembali melalui reuse, reduce, dan recycle sehingga tidak merusak lingkungan karena bahan kimia yang sulit terurai.</p>
Sasaran	<p>Warga Desa Tegal Kunir Kidul.</p>
Target	<p>RT 21 Tegal Kunir Kidul.</p>
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini adalah upaya untuk mengelola sampah dengan baik, produktif, serta ramah lingkungan di lingkungan Desa Tegal Kunir Kidul. Setiap pekan, dilakukan pengumpulan sampah-sampah anorganik dari masyarakat di Perumahan Puri Cendana Desa Tegal Kunir Kidul.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Hasil dari kegiatan ini adalah kelompok kami sudah mulai mengumpulkan sampah-sampah anorganik dari masyarakat, sehingga masyarakat juga memperoleh tabungan dari sampah-sampah yang dikumpulkannya. Dengan ini, maka sampah-sampah sulit terurai seperti plastik, kemasan makanan, dan seterusnya; sampah-sampah tersebut tidak terbuang ke lingkungan dengan tanpa terolah, yang akan mengakibatkan rusaknya ekosistem lingkungan akibat kandungan kimia yang terkandung di dalamnya. Dengan adanya kegiatan Bank Sampah, maka sampah-sampah anorganik yang sulit terurai di</p>

	<p>lingkungan, menjadi terkelola dengan lebih baik, karena akan terkumpul oleh Lembaga Bank Sampah, dan akan disalurkan kepada pihak-pihak yang akan mendaur-ulang sampah-sampah tersebut menjadi barang-barang sejenis/berbeda jenis, misalnya sampah-sampah plastik yang akan diolah/dipecah menjadi biji-biji plastik, sehingga dapat membuat benda sejenis/berbeda yang berasal dari plastik. Kegiatan ini diharapkan dapat menyelamatkan lingkungan hidup dari pencemaran bahan-bahan kimia dan sulit terurai, yang mengakibatkan bencana bagi manusia secara umum.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut.</p>
<p>Foto</p>	 <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.11: Kegiatan Bank Sampah.</b></p>

## 2. Seminar Pelatihan Budidaya Maggot

Tabel 4.17: Seminar Pelatihan Budidaya Maggot.

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Tegal Kunir Bersih.
Nomor Kegiatan	3.2.
Nama Kegiatan	Seminar Pelatihan Budidaya Maggot.
Tempat, Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten; 18 dan 19 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	2 (dua) hari.
Tim Pelaksana	Abdul Aziz Fadlurahman; Muhammad Rizaludin AS; Sayyid Mubarraak Ramzy; Ibnu Arief Wicaksono; Ade Irfan Kamil; Rahmat Hidayatulloh; Muhammad Rafli Hariyanto; Hirzian Fairuz Thirafi; Vinny Alfiani; Nida Khairun Nisaa; Latifa Hanum; Ersita Afiyah Utami.
Tujuan	Tujuan kegiatan pelatihan dan seminar ini adalah agar masyarakat memiliki kemampuan untuk mengelola sampah organik, sehingga sampah

	organik masyarakat dapat terolah dan tidak menjadi pengganggu bagi warga sekaligus sumber penyakit. Selain itu, budidaya magot juga dapat menjadi salah satu sumber mata pencaharian bagi masyarakat desa.
Sasaran	Peternak Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	30 Orang Peternak.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Budidaya Magot merupakan salah satu langkah untuk pengelolaan sampah organik masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul. Kegiatan ini adalah kegiatan sosialisasi dan pelatihan budidaya magot kepada aparatur Desa Tegal Kunir Kidul. Kegiatan ini terdiri dari dua sesi, yaitu sesi kunjungan lapangan pada tanggal 18 Agustus 2022, dan sesi seminar pada tanggal 19 Agustus 2022.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan budidaya magot adalah kemampuan mandiri Desa Tegal Kunir Kidul untuk melakukan budidaya magot di Desa Tegal Kunir Kidul, sehingga sampah organik di Desa Tegal Kunir Kidul dapat terolah dan tidak menumpuk serta menimbulkan bau tidak sedap.
Keberlanjutan Program	Berlanjut.

Foto



Gambar 4.12: Seminar Pelatihan Budidaya Maggot.

### 3. Menanam 500 Bibit Buah dan Kehutanan

Tabel 4.18: Menanam 500 Bibit Buah dan Kehutanan.

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Tegal Kunir Bersih.
Nomor Kegiatan	3.3.
Nama Kegiatan	Menanam 500 Bibit Buah dan Kehutanan.

Tempat, Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten; 10 sampai 15 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	5 (lima) hari.
Tim Pelaksana	Ibnu Arief Wicaksono; Ramadhan Dwi Purwono.
Tujuan	Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan penghijauan di Desa Tegal Kunir Kidul, sehingga menjadi asri. Selain itu, kegiatan ini dilakukan untuk melakukan pemanfaatan lahan di Desa Tegal Kunir Kidul agar bisa menjadi lebih produktif.
Sasaran	Taman Tematik Karolina.
Target	500 Bibit.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan menanam 500 bibit tanaman buah dan tanaman lainnya di wilayah Desa Tegal Kunir Kidul. Kegiatan ini juga bekerjasama dengan kelompok lain untuk penanaman tersebut di sekitar kecamatan Mauk. Pada Hari Rabu, 10 Agustus 2022, bibit-bibit tersebut telah diturunkan/berada di Desa Tegal Kunir Kidul. Penanaman bibit tersebut dilakukan pada Hari Minggu, 14 Agustus 2022, di Taman Agrowisata Tematik Karolina. Selain itu, masyarakat juga membawa pulang bibit-bibit tersebut untuk ditanam di rumah mereka masing-masing. Jenis bibit tanamannya yaitu buah-buahan, sayur-sayuran, dan tanaman untuk penghijauan.
Hasil Kegiatan	Hasil dari perkembangan kegiatan ini yaitu bibit-bibit tersebut telah berada di Desa Tegal Kunir

	<p>Kidul, tepatnya di Taman Agrowisata Karolina Desa Tegal Kunir Kidul. Kemudian, hasil lainnya adalah bertambahnya jenis dan jumlah tumbuhan di Taman Tematik Agrowisata Karolina. Selain itu, terdapat juga masyarakat yang membawa pulang bibit-bibit tersebut untuk ditanam di rumah mereka masing-masing. Hasil kegiatan ini secara umum adalah lingkungan menjadi asri dan lahan-lahan dapat dimanfaatkan agar produktif. Dengan bibit tanaman buah dan tanaman lainnya, juga dapat menjadi salah satu sumber masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul untuk mendapatkan buah dari lahannya sendiri secara gratis, sehingga masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul dapat secara rutin mengonsumsi buah-buahan, sayur-sayuran, serta tanaman lainnya, yang akan berdampak kepada peningkatan kualitas gizi dari masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul. Hasil dari kegiatan ini, yakni dalam jangka waktu lima sampai sepuluh tahun yang akan datang, Desa Tegal Kunir Kidul bisa menjadi lebih asri serta menjadi salah satu desa penghasil buah-buahan, sayur-sayuran, serta tanaman lainnya. Tentunya hal tersebut akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul.</p>
Keberlanjutan Program	Berlanjut.

Foto



**Gambar 4.13: Menanam 500 Bibit Buah dan Kehutanan.**

#### 4. Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Berupa Poster

Tabel 4.19: Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Berupa Poster

Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Program	Tegal Kunir Bersih.
Nomor Kegiatan	3.5.
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Berupa Poster.
Tempat, Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten; 25 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Seluruh anggota kelompok KKN Berdaya 153.
Tujuan	Kembali mengingatkan siswa dan orang tuanya, bahwa pandemi belum berakhir, dan pencegahan penyebaran Covid-19 tetap masih harus dilakukan, misalnya dengan protokol kesehatan dan juga mengikuti vaksin.
Sasaran	Sekolah Jenjang SD.
Target	2 Sekolah Jenjang SD.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan membuat poster-poster yang dapat menarik perhatian siswa dan orang tuanya, yang berisi pesan bahwa pandemi belum berakhir, dan pencegahan penyebaran

	Covid-19 tetap masih harus dilakukan, misalnya dengan protokol kesehatan dan juga mengikuti vaksin.
Hasil Kegiatan	Pertanyaan-pertanyaan menarik dari para siswa yang penasaran terkait pandemi, sehingga mereka mampu lebih paham mengenai Pandemi COVID-19 secara khusus, serta kebiasaan hidup bersih dan sehat secara umum.
Keberlanjutan Program	Berlanjut (karena poster masih ada).
Foto	 <p>Gambar 4.14: Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Berupa Poster.</p>

## 5. Pembuatan Video (Persiapan BINWIL)

Tabel 4.20: Pembuatan Video (Persiapan BINWIL).

Bidang	Bidang Teknologi dan Informatika
Program	Tegal Kunir Channel.
Nomor Kegiatan	4.1.
Nama Kegiatan	Pembuatan Video (Persiapan BINWIL).

Tempat, Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten; 01 sampai 24 Agustus 2022.
Lama Pelaksanaan	25 (dua puluh lima) hari.
Tim Pelaksana	Muhammad Rafli Hariyanto; Sayyid Mubarraak Ramzy; Ade Irfan Kamil.
Tujuan	Pemberdayaan desa melalui digital (khususnya video) sehingga dapat dikenal lebih luas, dan dapat dilacak lebih mudah melalui teknologi.
Sasaran	Warga Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	Diikuti Semua Elemen Masyarakat.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan mengonversi data-data terkait Desa Tegal Kunir Kidul menjadi data-data digital. Kegiatan ini dilakukan, misalnya dengan membuat video digital yang merekam kegiatan-kegiatan Desa Tegal Kunir Kidul; menginput data-data Bina Wilayah Desa Tegal Kunir Kidul ke dalam sistem komputer, dan lain-lain. Terdapat beberapa kegiatan yang terkategori menjadi Kegiatan Digitalisasi Desa, khususnya untuk pengambilan dan penyuntingan video, seperti pembuatan video Bina Keluarga Lansia, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Balita, Paud Holistik Integratif, dan lain-lain (+14 video). Kegiatan ini merupakan kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh Kelompok KKN Berdaya 153 kepada staf-staf desa dan otonom-nya, khususnya untuk Kegiatan Bina Wilayah Desa Tegal Kunir Kidul.

<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Hasil dari kegiatan ini, hingga saat ini adalah video-video untuk kegiatan Bina Wilayah Desa Tegal Kunir Kidul, sebagai ajang promosi kegiatan-kegiatan Desa Tegal Kunir Kidul. Video direkam dan disunting oleh mahasiswa KKN Berdaya 153 yang memiliki kompetensi akademik dan kompetensi keterampilan, sehingga video yang dihasilkan adalah video hasil rekam dan sunting yang berkualitas. Hasil dari kegiatan ini secara umum adalah terkonversinya data-data milik desa, baik yang fisik maupun non-fisik, menjadi data-data digital, sehingga akan lebih mudah untuk diakses oleh siapapun.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut (Aset videonya menjadi milik Desa, dan dapat disebarluaskan melalui media sosial milik desa).</p>
<p>Foto</p>	<div style="display: flex; justify-content: space-around;">  </div> <p style="text-align: center;"><b>Gambar 4.15: Pembuatan Video (Persiapan BINWIL).</b></p>

#### F. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berdaya 153 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, tidak terlepas dari faktor

pendukung dan penghambat yang mempengaruhi ketercapaian hasil sebuah kegiatan, baik kegiatan pelayanan maupun pemberdayaan. Faktor-faktor tersebut baik yang berasal dari Tim pelaksana KKN-PpMM, Khalayak sasaran, maupun metode yang digunakan. Faktor-faktor tersebut yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.21: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji dan Baca Tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits.**

Kegiatan: Mengajar Mengaji dan Baca Tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota kelompok KKN Berdaya 153 memiliki kompetensi untuk mengajar mengaji dan baca tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits.</li> <li>2. Pihak TPQ Ummi dan TPA Ardaniyah sangat terbuka dan sangat membantu kegiatan kami.</li> <li>3. Metode yang kami gunakan melalui cara kolaborasi dengan TPA/TPQ yang ada di desa, sangat memudahkan kami untuk menyelenggarakan kegiatan ini.</li> <li>4. Karena metode kolaborasi tersebut, maka dana tidak menjadi faktor penghambat.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu kegiatan yang mepet dengan kegiatan sebelumnya, yaitu Kegiatan Bimbingan Belajar, membuat Penanggung Jawab setiap kegiatan diminta untuk saling berkoordinasi untuk menentukan anggota yang akan ikut dalam kegiatannya, termasuk dalam Kegiatan Mengajar Mengaji dan Baca Tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits, dimana terdapat sedikit anggota yang harus langsung mengajar mengaji setelah mengajar di Bimbingan Belajar.</li> </ol>

Tabel 4.22: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Penyambutan Tahun Baru 1444 H.

Kegiatan: Penyambutan Tahun Baru 1444 H	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Antusias warga untuk ikut pawai Penyambutan Tahun Baru Islam 1444 H.</li> <li>2. Ikutnya stakeholder dan para tokoh desa dalam kegiatan pawai Penyambutan Tahun Baru Islam 1444 H.</li> <li>3. Tingkat religiusitas warga desa yang relatif tinggi, membuat semarak pawai Penyambutan Tahun Baru Islam 1444 H.</li> <li>4. Ikutnya pihak Polsek dan petugas keamanan yang lainnya untuk mengamankan jalannya pawai.</li> <li>5. Pihak Pesantren Nurul Imdad yang menyediakan logistik untuk para peserta pawai.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat beberapa peserta pawai yang kurang kondusif di beberapa titik perjalanan pawai, mungkin karena sudah lelah berjalan kaki.</li> </ol>

Tabel 4.23: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Distribusi Al-Qur'an.

Kegiatan: Distribusi Al-Qur'an	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kami sudah memiliki banyak informasi mengenai tempat pembelajaran Al-Qur'an di desa, sehingga mengetahui kondisi dan situasi TPA/TPQ, dan juga mengenal pembina dari TPA/TPQ tersebut.</li> <li>2. Kami mendapatkan wakaf Al-Qur'an dari salah satu pihak untuk disalurkan di Desa Tegal Kunir Kidul.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Al-Qur'an yang kami miliki, membuat tidak semua TPA/TPQ di Desa Tegal Kunir Kidul, dapat mendapatkan wakaf Al-Qur'an tersebut.</li> </ol>

Tabel 4.24: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis.

Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah anak yang mendaftar Bimbel mencapai 78 orang dari siswa SDN Karolina dan 125 orang dari siswa SDN Tegal Kunir Kidul</li> <li>2. Jumlah ini melebihi target kami, sehingga kegiatan ini dapat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum kami meminjam tempat di SDN Karolina, kami menggunakan gedung TK Karolina untuk kegiatan ini, namun ternyata gedungnya tidak mencukupi, sehingga pada</li> </ol>

<p>terselenggara dengan baik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Antusias anak-anak untuk hadir pada setiap pertemuan, walaupun waktu Bimbel yang dilakukan pada pukul 14.30-15.00 WIB.</li> <li>3. Kesiediaan pihak SDN Karolina dan SDN Tegal Kunir Kidul 2, untuk meminjamkan gedung sekolahnya di luar jam sekolah kepada kami untuk kegiatan Bimbel Gratis.</li> <li>4. Penjaga sekolah setiap sekolah yang bersedia menunggu kegiatan kami, membuka dan menutup ruang-ruang kelas untuk kegiatan kami.</li> <li>5. Orang tua murid yang memberikan izin anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan kami.</li> <li>6. Banyak anggota kelompok kami yang berasal dari FITK sehingga membantu teman-teman lain yang tidak berasal dari FITK. Walaupun, anggota dari selain FITK juga</li> </ol>	<p>pertemuan selanjutnya, kami harus pindah ke gedung SDN Karolina.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pilihan waktu pelaksanaan Bimbel Gratis yang sedikit, sehingga kami hanya bisa memilih untuk melaksanakannya pada pukul 14.30-15.00 WIB.</li> <li>3. Pilihan waktu pelaksanaan tersebut cukup melelahkan bagi kami dan kami juga takut membuat para siswa lelah, karena baru pulang sekolah dan harus mengaji di sore dan malam harinya.</li> </ol>
--	---

memiliki keahlian untuk mengajar.	
-----------------------------------	--

Tabel 4.25: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Mengajar di Sekolah (SDN Tegal Kunir Kidul 2).

Kegiatan Mengajar di Sekolah (SDN Tegal Kunir Kidul 2)	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala sekolah, para guru, sampai penjaga sekolah sangat terbuka dan mau membantu kami untuk melakukan kegiatan ini.</li> <li>2. Para wali kelas, sangat membebaskan kami mengenai materi pelajaran yang akan kami ajarkan, sekaligus juga memberikan beberapa masukan. Para wali kelas tidak menuntut kami untuk mengikuti RPP.</li> <li>3. Orang tua para murid sangat menghargai kami ketika kami sedang mengajar, yaitu ketika di dalam kelas, menurut mereka anak-anak mereka harus mengikuti arahan gurunya, termasuk ketika kami bertindak sebagai guru di kelas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pria dan wanita di kelompok kami, masing-masing hanya memiliki satu kamar mandi. Untuk wanita yang jumlahnya relatif lebih banyak, cukup kesulitan dan perlu mengantri untuk mandi, bahkan untuk kegiatan mengajar yang mana kami menargetkan tiba di sekolah pada pukul delapan pagi, anggota wanita harus mandi dari sebelum subuh, karena antrian kamar mandi.</li> <li>2. Kami kurang mempersiapkan nyanyian-nyanyian, permainan-permainan sebagai ice-breaker pendukung saat pembelajaran.</li> </ol>

<p>4. Banyak anggota kelompok kami yang berasal dari FITK sehingga membantu teman-teman lain yang tidak berasal dari FITK. Walaupun, anggota dari selain FITK juga memiliki keahlian untuk mengajar.</p>	
--	--

Tabel 4.26: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Taman Baca.

Kegiatan Taman Baca	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pihak Desa meminjamkan kami lokasi dan beberapa perlengkapan untuk kegiatan ini, yaitu di Taman Tematik Agrowisata Karolina.</li> <li>2. Kami mendapatkan bantuan buku gratis dari salah satu pihak untuk menjadi bahan bacaan di Taman Baca Karolina.</li> <li>3. Antusias anak-anak yang hadir dalam setiap pertemuan serta antusias anak-anak terhadap kegiatan literasi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi taman baca kami yang mengalami pemindahan karena lokasi awal akan digunakan untuk kegiatan bina wilayah, dan lokasi baru yang kurang kondusif dibandingkan dengan lokasi awal. Walaupun masih tetap berada di satu lokasi Taman Tematik Agrowisata Karolina, namun menurut kami, lokasi yang awal adalah lebih kondusif dibandingkan dengan lokasi yang baru.</li> </ol>

<p>4. Terdapat anggota kami yang berasal dari jurusan ilmu perpustakaan, yang juga menjadi salah satu penanggung jawab kegiatan ini. Ilmunya sangat membantu kami menyelenggarakan kegiatan ini.</p>	<p>2. Fluktuatifnya anak-anak yang hadir dalam setiap pertemuan. Dalam satu pertemuan, bisa mencapai 50 anak yang hadir, namun pertemuan selanjutnya hanya 10 orang yang hadir, dan seterusnya.</p>
--	---

Tabel 4.27: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Bank Sampah.

Kegiatan Bank Sampah	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Izin dan pengarahan langsung dari Kepala Desa dan RT Perumahan Puri Cendana, agar Perumahan Puri Cendana dijadikan lokasi kegiatan kami, dan sebagai lokasi percontohan kegiatan bank sampah di Desa Tegal Kunir Kidul.</li> <li>2. Izin dan pengarahan tersebut memudahkan kami untuk melakukan sosialisasi kepada warga perumahan puri cendana.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kami kesulitan untuk memilah sampah yang sudah dikumpulkan dari warga, karena sudah tercampur saat warga memberikannya kepada kami.</li> <li>2. Pengumpulan selama satu minggu sekali, sehingga warga terkadang lupa untuk mengumpulkan sampah anorganiknya.</li> </ol>

<p>3. Warga perumahan puri cendana yang kooperatif dan ramah.</p> <p>4. Kami kebetulan juga tinggal di perumahan puri cendana, sehingga memudahkan komunikasi kepada warga.</p>	
---	--

Tabel 4.28: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Seminar Pelatihan Budidaya Maggot.

Kegiatan Seminar Pelatihan Budidaya Maggot	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<p>1. Kegiatan ini sejalan dengan visi dari Kepala Desa.</p> <p>2. Pihak desa, dari mulai staf desa sampai karang taruna hadir dalam kegiatan ini, baik pada sesi kunjungan lapangan ke peternak maggot, maupun pada saat seminar pelatihan budidaya maggot.</p> <p>3. Komitmen pihak desa untuk melanjutkan kegiatan pelatihan budidaya maggot untuk melahirkan peternak maggot dan juga mengatasi permasalahan sampah</p>	<p>1. Lokasi seminar yang terbatas, sehingga tidak banyak peserta yang dapat tertampung.</p>

<p>di Desa Tegal Kunir Kidul.</p> <p>4. Kami mendapatkan pembicara yang kompeten di bidangnya, dan biasa membantu program pemerintah terkait dengan maggot.</p>	
---	--

Tabel 4.29: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Menanam 500 Bibit Buah dan Kehutanan.

Kegiatan Menanam 500 Bibit Buah dan Kehutanan	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kami mendapatkan bibit buah dan kehutanan tersebut secara gratis.</li> <li>2. Pihak desa telah menyediakan lahan untuk menanam bibit-bibit tersebut.</li> <li>3. Kemauan warga untuk menanam bibit-bibit tersebut di halaman rumahnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Awalnya kami menyiapkan 1000 bibit, namun menurut desa itu terlalu banyak, sehingga kami turunkan menjadi 500 bibit, yang ternyata pada saat pelaksanaannya menjadi terasa kurang dan sedikit.</li> </ol>

Tabel 4.30: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Pembagian Masker dan Hand Sanitizer.

Kegiatan Pembagian Masker dan Hand Sanitizer	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kami memiliki kegiatan mengajar dan bimbel gratis di SDN TKK2 dan bimbel gratis di SDN Karolina, yang dapat menjadi sarana kami untuk mensosialisasikan kegiatan ini.</li> <li>2. Kegembiraan dan kemauan para siswa.</li> <li>3. Pemberian izin dari kepala sekolah dan guru-guru SDN TKK2 dan SDN Karolina.</li> <li>4. Kami mendapatkan bantuan masker dan hand-sanitizer.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah masker dan hand-sanitizer yang ternyata kurang mencukupi untuk SDN TKK2 dan SDN Karolina.</li> </ol>
--	---

Tabel 4.31: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Berupa Poster.

Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Berupa Poster	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapatnya laptop yang memenuhi spesifikasi untuk mendesain poster.</li> <li>2. Terdapatnya beberapa anggota yang ahli untuk mendesain poster.</li> <li>3. Kerja-sama para anggota untuk</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggapan orang tua dan murid-murid bahwa Covid-19 sudah hilang.</li> </ol>

<p>menyusun ide isi dari poster.</p> <p>4. Kami sudah bekerjasama dengan pihak SDN Karolina dan SDN TKK2 dalam kegiatan lain, sehingga memudahkan untuk bekerjasama dalam kegiatan ini.</p>	
---	--

Tabel 4.32: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Pembuatan Video (Persiapan BINWIL).

Kegiatan Pembuatan Video (Persiapan BINWIL)	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapatnya anggota kami yang berpengalaman dalam bidang pengambilan dan penyuntingan video, sehingga anggota tersebut menjadi penanggung jawab kegiatan ini.</li> <li>2. Kerjasama dengan pihak desa yang mengumpulkan pihak-pihak yang akan menjadi objek pengambilan video.</li> <li>3. Diantara para anggota kami, ada yang memiliki kamera dan laptop yang spesifikasinya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbatasnya jumlah laptop yang memenuhi spesifikasi untuk mengedit video.</li> <li>2. Terbatasnya jumlah kamera untuk mengambil video.</li> <li>3. Terbatasnya jumlah anggota yang biasa mengedit video menggunakan Adobe Premiere.</li> <li>4. Jumlah kegiatan yang harus diambil videonya mencapai 14 video, sekaligus diedit, dan ini sangat menyulitkan kami karena</li> </ol>

<p>memenuhi, untuk digunakan, terdapat dua kamera dan dua laptop.</p> <p>4. Kerjasama para anggota kelompok untuk menyusun skrip video dan merekam voice-over untuk video.</p>	<p>keterbatasan waktu yang kami miliki.</p> <p>5. Waktu pengambilan video (ditetapkan oleh pihak desa) yang sering berubah-ubah.</p>
--	--

Tabel 4.33: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Penyelenggaraan Kemerdekaan Republik Indonesia.

Kegiatan Penyelenggaraan Kemerdekaan Republik Indonesia	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<p>1. Karang Taruna Desa Tegal Kunir Kidul yang bersedia berkolaborasi dengan kami.</p> <p>2. Banyaknya jumlah panitia hasil kolaborasi kami dengan Karang Taruna Desa Tegal Kunir Kidul.</p> <p>3. Dana yang dikumpulkan dari warga ditambah dengan bantuan dari kelompok kami, cukup untuk menyelenggarakan kegiatan ini.</p> <p>4. Kegiatan dapat selesai dalam satu hari.</p>	<p>1. Jumlah lomba yang terlalu banyak.</p> <p>2. Saat pawai, terjadi pelaksanaan yang tidak sesuai rencana, yaitu yang awalnya berjalan kaki hanya kurang-lebih 1 (satu) kilometer, menjadi berjalan kaki sejauh 4 (empat) kilometer. Perubahan rencana ini membuat banyak peserta pawai termasuk anggota kelompok kami yang kelelahan serta kebingungan karena berbeda dengan rencana yang sudah disosialisasikan.</p>

<p>5. Banyaknya panitia mempermudah pada saat tahap persiapan, pelaksanaan, sampai pada tahap pemberesan selesai kegiatan.</p> <p>6. Pada saat pawai kemerdekaan dari desa ke stadion mauk, seluruh peserta termasuk Kepala Desa, ikut berjalan kaki, walaupun harus menempuh jarak 4 (empat) kilometer.</p>	
--	--

Tabel 4.34: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI.

Kegiatan Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<p>1. Kerjasama dengan pihak desa.</p> <p>2. Semangat para peserta karnaval.</p> <p>3. Ramainya para peserta karnaval dan doorprize.</p>	<p>1. Sempat ada miskomunikasi terkait keikutsertaan kami dalam kegiatan ini, namun pada akhirnya dapat terselesaikan.</p>

Tabel 4.35: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Penutupan KKN.

Kegiatan Penutupan KKN	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiediaan SDN Karolina untuk meminjamkan tempatnya untuk kegiatan ini.</li> <li>2. Kerjasama diantara para penanggung jawab kegiatan ini.</li> <li>3. Kerjasama anggota kelompok untuk membantu penanggung jawab kegiatan ini.</li> <li>4. Kesiediaan para tamu/undangan untuk hadir.</li> <li>5. Kesiediaan dan kegembiraan anak-anak yang tampil dalam pentas seni penutupan, sejak mulai persiapan.</li> <li>6. Izin dari pihak orang tua anak-anak yang tampil dalam pentas seni penutupan.</li> <li>7. Izin dari wali kelas dan pihak sekolah untuk anak-anak yang tampil dalam pentas seni.</li> <li>8. Bantuan dari TPQ Ummi untuk mempersiapkan murid-muridnya yang akan tampil dalam pentas seni penutupan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Awalnya cukup kesulitan untuk mencari penyedia tenda, dan mencari pinjaman bangku-bangku untuk audiens.</li> <li>2. Persiapan yang terlalu mepet, karena kesibukan dengan kegiatan lain, dan faktor kelelahan para anggota karena merupakan sisa-sisa tenaga dari waktu sebulan KKN.</li> </ol>
--	---

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kelompok KKN Berdaya 153 telah melaksanakan program dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 hingga pada tanggal 23 Agustus 2022. Kegiatan yang direncanakan hampir seluruhnya terlaksana. Akan tetapi, masih ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana akan dijadikan pembelajaran untuk kesempatan selanjutnya. Semua program dan kegiatan yang telah terlaksana didasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat setempat dan kegiatan yang tidak terlaksana dikarenakan adanya faktor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan program dan kegiatan tersebut.

Berdasarkan permasalahan desa yang didapat dari hasil survei lapangan dan analisis kebutuhan masyarakat. Maka, dapat dihubungkan dengan program kerja dari KKN Berdaya 153 maka dapat disimpulkan sebagai berikut

##### 1. Bidang Keagamaan

Kelompok KKN Berdaya 153 melaksanakan program dan kegiatan yang diperuntukkan permasalahan di bidang ini, yaitu berupa kegiatan mengajar, mengaji dan BTQ. Program ini merupakan kegiatan mengajar di TPQ yang ada di Desa Tegal Kunir Kidul, yang mana kita mengajar di dua TPQ yaitu TPQ Ardhaniyah dan TPQ ummi setiap hari Senin, Selasa dan Rabu dimulai dari pukul 16.00 sampai 17.00. Bentuk kegiatan ini yaitu mahasiswa mendengarkan bacaan baik itu Iqra ataupun Al-qur'an dan memperbaiki bacaan mereka jika ada kesalahan, serta mendengarkan hafalan anak-anak TPQ yang bertujuan untuk Membimbing/membantu anak-anak dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Untuk program penyambutan Tahun Baru Islam 1444 H. Kegiatan ini dilakukan pada Hari Jumat, 29 Juli 2022, pukul 19.30 WIB sampai pukul 21.30 WIB. Dalam

kegiatan ini, mahasiswa KKN Berdaya 153 ikut bersama seluruh warga Desa Tegal Kunir Kidul melakukan pawai obor dengan berjalan kaki, dari titik kumpul awal di Pesantren Nurul Imdad Desa Tegal Kunir Kidul dan berjalan sekitar ±4 kilometer mengelilingi Desa Tegal Kunir Kidul dan kembali ke Pesantren Nurul Imdad Desa Tegal Kunir Kidul. Hal ini bertujuan memeriahkan penyambutan Tahun Baru Islam 1444 Hijriah, sekaligus menjalin silaturahmi dengan masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul, mengingat kegiatan ini merupakan kegiatan besar yang diikuti oleh hampir seluruh masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul.

Selain itu, kami juga mengadakan program kerja Distribusi Al-Qur'an ke tempat TPA kami mengajar untuk mengatasi kekurangan tersedianya fasilitas berupa mushaf Al-Qur'an dan buku-buku keagamaan untuk kegiatan belajar mengaji, sekaligus mengimbangi tingkat kesadaran dan keinginan masyarakat yang cukup besar untuk mempelajari ilmu agama dan Al-Qur'an, serta partisipasi masyarakat desa yang cukup tinggi terhadap kegiatan keagamaan.

## 2. Bidang Pendidikan

Mengingat pendidikan sangatlah penting bagi perkembangan di Desa Tegal Kunir Kidul, maka kami Kelompok KKN Berdaya 153 mengadakan beberapa program kerja, salah satunya yaitu Bimbingan Belajar. Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan Bimbingan Belajar Gratis kepada murid-murid SDN Karolina dan SDN Tegal Kunir Kidul II, sebagai tambahan kesempatan belajar bagi para murid. Kegiatan ini dilakukan pada Hari Senin, Selasa, dan Kamis, pada pukul 13.30-15.00 WIB. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan tambahan belajar bagi para siswa-siswi dalam menimba ilmu.

Selain itu, kami juga mengajar di SDN Karolina dan SDN Tegal Kunir Kidul II, Kegiatan ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan cara

mengajar di SDN Tegal Kunir Kidul II. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan berbeda kepada murid-murid. Kolaborasi ini adalah saling mengisi melalui ide dari para mahasiswa dan dari para pengajar.

Dari hasil analisis kebutuhan masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul, kelompok KKN Berdaya 153 telah merencanakan sebuah program kerja mengenai pentingnya membaca bagi masyarakat terutama untuk anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul. Hal tersebut membuat kami melakukan sebuah kegiatan bernama Taman Baca Masyarakat (TBM). Kami merapihkan tempat tersebut, dan menyediakan buku-buku bacaan yang diperoleh dari berbagai donatur, serta memperindah bangunannya dengan pengecatan ulang dan pembuatan mural. Selain itu, kelompok Paramarta 137 juga melakukan penyuluhan ke sekolah-sekolah seperti SDN Karolina dan SDN Tegal Kunir Kidul terkait pentingnya gemar membaca agar minat membaca dan belajar anak-anak sekolah Desa Tegal Kunir Kidul semakin tinggi nya tingkat literasi.

### 3. Bidang Lingkungan dan Kesehatan

Kelompok KKN Berdaya 153 melaksanakan program yang terkait dengan bidang lingkungan dan kesehatan. Salah satu nya yakni Bank Sampah dimana kelompok kami sudah mulai mengumpulkan sampah-sampah anorganik dari masyarakat, sehingga masyarakat juga memperoleh tabungan dari sampah-sampah yang dikumpulkannya. Dengan ini, maka sampah-sampah sulit terurai seperti plastik, kemasan makanan, dan seterusnya; sampah-sampah tersebut tidak terbuang ke lingkungan dengan tanpa terolah, yang akan mengakibatkan rusaknya ekosistem lingkungan akibat kandungan kimia yang terkandung di dalamnya. Dengan adanya kegiatan Bank Sampah, maka sampah-sampah anorganik yang sulit terurai di lingkungan, menjadi terkelola dengan lebih baik, karena akan terkumpul

oleh Lembaga Bank Sampah, dan akan disalurkan kepada pihak-pihak yang akan mendaur-ulang sampah-sampah tersebut menjadi barang-barang sejenis/berbeda jenis. Hal ini bertujuan untuk sampah dari masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul dapat diolah kembali melalui reuse, reduce, dan recycle sehingga tidak merusak lingkungan karena bahan kimia yang sulit terurai.

Program kegiatan Seminar Pelatihan Budidaya Maggot kepada aparaturnya Desa Tegal Kunir Kidul. Kegiatan ini terdiri dari dua sesi, yaitu sesi kunjungan lapangan pada tanggal 18 Agustus 2022, dan sesi seminar pada tanggal 19 Agustus 2022 untuk masyarakat memiliki kemampuan untuk mengelola sampah organik, sehingga sampah organik masyarakat dapat terolah dan tidak menjadi pengganggu bagi warga sekaligus sumber penyakit. Selain itu, budidaya maggot juga dapat menjadi salah satu sumber mata pencaharian bagi masyarakat desa.

Menanam 500 Bibit Buah dan Kehutanan kegiatan ini juga bekerjasama dengan kelompok lain untuk penanaman tersebut di sekitar kecamatan Mauk. Pada Hari Rabu, 10 Agustus 2022, bibit-bibit tersebut telah diturunkan/berada di Desa Tegal Kunir Kidul. Penanaman bibit tersebut dilakukan pada Hari Minggu, 14 Agustus 2022, di Taman Agrowisata Tematik Karolina. Selain itu, masyarakat juga membawa pulang bibit-bibit tersebut untuk ditanam di rumah mereka masing-masing sehingga lingkungan menjadi asri dan dapat memanfaatkan lahan di Desa Tegal Kunir Kidul agar bisa menjadi lebih produktif.

Melakukan pembagian Masker dan Hand Sanitizer dalam kegiatan ini juga diselipkan sosialisasi hidup bersih dan sehat. Bahwa, penggunaan masker bukan hanya dikarenakan adanya Pandemi COVID-19, akan tetapi juga ketika kita sedang dalam kondisi kurang sehat, agar tidak menularkan kepada yang lain, maka kita menggunakan masker sebagai tanggung jawab moral. Sedangkan, sebagai pencegahan dari penyakit, membersihkan tangan secara rutin baik menggunakan air mengalir dan sabun; ataupun

menggunakan hand-sanitizer. Hal ini mengingatkan mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat.

Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Berupa Poster yang dapat menarik perhatian siswa dan orang tuanya, yang berisi pesan bahwa pandemi belum berakhir, dan pencegahan penyebaran Covid-19 tetap masih harus dilakukan, misalnya dengan protokol kesehatan dan juga mengikuti vaksin. Kembali mengingatkan siswa dan orang tuanya, bahwa pandemi belum berakhir, dan pencegahan penyebaran Covid-19 tetap masih harus dilakukan.

#### 4. Bidang Teknologi dan Informatika

Program kegiatan Pembuatan Video (Persiapan BINWIL) dengan mengonversi data-data terkait Desa Tegal Kunir Kidul menjadi data-data digital. Kegiatan ini dilakukan, misalnya dengan membuat video digital yang merekam kegiatan-kegiatan Desa Tegal Kunir Kidul; menginput data-data Bina Wilayah Desa Tegal Kunir Kidul ke dalam sistem komputer, dan lain-lain. Terdapat beberapa kegiatan yang terkategori menjadi Kegiatan Digitalisasi Desa, khususnya untuk pengambilan dan penyuntingan video, seperti pembuatan video Bina Keluarga Lansia, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Balita, Paud Holistik Integratif, dan lain-lain ( $\pm 14$  video). Bertujuan untuk Pemberdayaan desa melalui digital (khususnya video) sehingga dapat dikenal lebih luas, dan dapat dilacak lebih mudah melalui teknologi.

#### 5. Bidang Sosial Budaya

Kelompok KKN Berdaya 153 menyelenggarakan Kemerdekaan Republik Indonesia Program Kerja ini diawali dengan kegiatan pawai sekaligus mengawal kepala desa menuju stadion mini Mauk yang selanjutnya diadakan upacara di sana beserta seluruh desa yang berada di Kecamatan Mauk. Setelah melakukan pawai dan upacara, mahasiswa melanjutkan kegiatan selanjutnya yakni

perlombaan yang dilaksanakan di samping pabrik Taman Tematik. Perlombaan diikuti oleh masyarakat setempat yang berasal dari rt 13 hingga 21. Menjalin silaturahmi dengan warga serta membantu warga untuk menyelesaikan kegiatan 17 Agustus-an, sekaligus memeriahkan peringatan HUT RI ke-77.

Menyelenggarakan Karnaval Perayaan HUT RI (Jalan Santai) Kegiatan ini merupakan kegiatan Jalan Santai dalam rangka HUT RI 77, yang diadakan pada Hari Minggu, 21 Agustus 2022, pada pukul 08.00 sampai pukul 12.00 WIB, di lapangan sepakbola Karolina (Kampung Tematik).Kegiatan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan perayaan 17 Agustus yang ada di desa. Diisi dengan melakukan jalan sehat yang dimulai dari Taman Bersahaja hingga perbatasan Desa Tegal Kunir Kidul dan Desa Banyu Asih, garis finish berada di Taman Tematik Karolina. Selepas melakukan jalan santai, peserta yang terdiri dari warga setempat mendapatkan kupon untuk melakukan doorprize. Hal ini sebagai rangkaian kegiatan untuk memeriahkan HUT RI 77. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kegiatan berjalan kaki.

Kegiatan Penutupan KKN Kegiatan ini dilakukan sebagai kegiatan perpisahan sebelum KKN Berdaya 153 menyelesaikan tugas KKN di Desa Tegal Kunir Kidul, kegiatan ini juga menampilkan penampilan seni dan budaya dari para anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul. Kegiatan Penutupan dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2022.Kegiatan penutupan KKN Berdaya dilaksanakan di SDN Karolina mulai pukul 10.00 hingga 12.00 WIB. Kegiatan ini diisi dengan sambutan dari ketua KKN Berdaya, Bapak Lurah dan Dosen Pembimbing Lapangan, selain itu beberapa penampilan yang dibawakan oleh anak-anak desa setempat juga turut memeriahkan acara penutupan ini.Dalam sambutannya, Kepala Desa Tegal Kunir Kidul, Bapak Wawan Surayu, beliau menyatakan bahwa kehadiran KKN Berdaya 153 sangat membantu desa

dalam merealisasikan beberapa rencananya selama ini, juga hadir kegiatan baru yang memberikan dampak baik untuk desa tersebut. Tujuan dari program kerja ini yaitu untuk penghormatan dan ucapan terima kasih kepada seluruh stakeholder yang sudah membantu KKN Berdaya 153 dalam menjalankan setiap program kerja kami.

## B. Rekomendasi

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh anggota KKN Berdaya 153 selama satu bulan ini beserta pengalaman dan pembelajaran yang banyak diperoleh dari Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Kami memberikan beberapa rekomendasi untuk dapat melanjutkan kegiatan yang dilihat dari berbagai aspek dan kondisi di Desa Tegal Kunir Kidul, sebagai berikut:

1. Kepada Desa
  - a) Diharapkan agar dapat melanjutkan program yang telah dilaksanakan oleh KKN berdaya 153.
  - b) Membuka kesempatan kepada masyarakat agar lebih bisa menggali potensi, dengan mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan potensi yang ada pada masyarakat.
  - c) Diharapkan agar dapat menjaga sarana dan prasarana yang diberikan oleh KKN Berdaya 153.
2. Kepada Kelompok KKN
  - a) Disarankan agar melanjutkan kegiatan bimbingan belajar kembali, untuk meningkatkan kompetensi anak.
  - b) Diharapkan agar dapat menciptakan inovasi dan kesan terbaik untuk Desa Tegal Kunir Kidul.
3. Kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
  - a) Disarankan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk tetap melanjutkan kegiatan KKN di Desa Tegal Kunir Kidul karena Desa tersebut memiliki potensi yang dapat dikembangkan

# **BAGIAN KEDUA: REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

#### 1. Kepala Desa (Pak Wawan)

KKN tahun ini beda dari kkn sebelumnya. selama 4 tahun sbelum covid ada tim kkn, baru tahun ini yg berhasil kolaborasi dengan baik sama aparat ur desa. bahkan dari segi konsep program kerja, acara sampai tahap implementasi kkn tahun ini menjadi nilai plus tersendiri dari kades. konsep yang dirancang bukan hanya sekedar konsep sebagai saran buat desa tapi juga terlaksana. ada bukti nyata dan itu bisa dirasakan oleh mereka sekalipun dosemenolak ada bukti nyata (fisik) dari KKN tahun ini. tapi bagi aparat ur desa itu udah cukup. bahkan kalo bisa kades minta tambahan waktu kkn nya. jadi 2 bulan.

#### 2. Guru SDN TKK 2 (Pak Dikin)

Sangat terkesan sekali karena berkat kehadiran kakak-kakak Mahasiswa/i UIN Jakarta sangat membantu kami dalam pembelajaran di kelas. Karena anak jadi sangat senang sekali, karena mereka dapat bertemu orang-orang baru, metode pembelajaran baru kemudian bertemu dengan cara pembelajaran terbaru. Kemudian anak-anak pun jadi sangat antusias dan merasa senang atas kehadiran kakak-kakak UIN Jakarta dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Kemudian saya juga mengucapkan terimakasih ada program bimbingan belajar di siang hari sehingga anak-anak jadi lebih semangat lagi dalam belajar serta mendapatkan pelajaran tambahan di kelas dan tentunya itu sangat berpengaruh dan sangat bermanfaat untuk pembelajaran anak-anak kedepannya.

### B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Menciptakan Kebun Agrowisata Untuk Mendorong Nilai  
Produktivitas Desa Tegal Kunir Kidul  
(Ibnu Arief Wicaksono/Ketua).

Desa Tegal Kunir Kidul terletak di Kec. Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa yang penduduknya lebih dominan menjadi buruh tani dan buruh pabrik. Masalah kesehatan yang masih marak terjadi yakni tentang gizi buruk atau stunting, hal ini terjadi akibat rendahnya akses terhadap makanan bergizi. Rendahnya asupan vitamin dan mineral, buruknya keragaman pangan dan sumber protein hewani yang dapat diperoleh menjadi salah satu penyebab terjadinya stunting di desa tersebut. Dalam hal ini Desa Tegal Kunir Kidul memiliki sebuah upaya untuk menciptakan inovasi yakni membangun sebuah kebun yang selain dapat menopang kebutuhan akan gizi bagi masyarakat desanya sendiri tetapi juga menjadi tempat agrowisata untuk belajar serta bermain bagi kalangan anak-anak sekitar.

### **Dari Sampah Rumah Tangga, Bisa Menjadi Pundi Rupiah** (Muhammad Rizaludin AS/Wakil Ketua)

Awal mula menginjak desa Tegal Kunir Kidul hal yang pertama kali terlintas dipikiran adalah bagaimana cara mengatasi permasalahan sampah yang pada awal pertama survei di desa itu sampah bertebaran di sepanjang jalan, dan pada akhirnya solusi dari bank sampah bisa menjadi alternatif untuk mengatasi permasalahan sampah di desa tersebut, tentunya sampah telah menjadi masalah serius yang harus di tangani apalagi kondisi sampah di kabupaten Tangerang mencapai 2.585ton/hari (data dinas lingkungan hidup dan kebersihan 2019). dalam pengelolaan sampah pada lingkungan masyarakat desa kebanyakan masih bertumpu pada unsur penimbunan sampah kemudian dilakukan pembuangan dan pemusnahan dengan dibakar atau dibuang, atau pada pendekatan akhir, yaitu sampah dikumpulkan, diangkut dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir sampah.

Membangun kesadaran masyarakat desa itu tidak semudah membalikan telapak tangan, perlu kerja sama dengan semua pihak baik itu dari warga, pemerintah ataupun pihak ketiga sebagai pendukung, tentunya dengan adanya KKN Berdaya ini, kami

berinisiatif untuk membangun pola pikir masyarakat yang peduli dan sadar akan pentingnya kebersihan serta pentingnya pengelolaan sampah oleh karena itu kami berkolaborasi dengan masyarakat setempat, pemerintah serta Karang Taruna. Bermula dari lingkup perumahan Puri Cendana kami mulai bersosialisasi akan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga baik organik maupun anorganik secara door to door, kemudian kami mengenalkan sistem bank sampah, proses pengumpulan sampah anorganik dan organik kemudian proses penimbangan sampai proses pencatatan tabungan mereka, dari sampah rumah tangga kini menjadi pundi rupiah bagi warga Puri Cendana, bahkan ada satu warga yang menyampaikan bahwa mereka ingin meneruskan program tersebut, banyakan dalam satu minggu kami bisa mengangkut sampah anorganik sampai 60 kg dari warga perumahan Puri Cendana, selain sampah anorganik kita juga memberikan kesempatan warga untuk mengelola sampah organik menjadi budidaya maggot yang bisa bernilai rupiah sampai bisa menggantikan pakan ternak alternatif unggas.

Semoga dengan adanya bank sampah dan pelatihan budidaya maggot ini bisa memberikan solusi terkait permasalahan sampah yang terjadi di Desa Tegak Kunir Kidul harapannya program kerja tersebut bisa sustainable.

### **Best Experience in Tegal Kunir Kidul**

(Nahda Nurhaliza/Sekretaris I)

Banyak kekhawatiran sebelum kegiatan KKN ini dimulai. Beberapa minggu sebelum KKN, rasanya takut sekali karena akan bertemu dengan teman-teman yang awalnya tidak kenal, berbeda sifat maupun pemikiran. Namun kegiatan KKN harus tetap dilaksanakan bukan? Mau tidak mau semuanya harus dipersiapkan

entah itu mental ataupun keperluan lainnya selama di Tegal Kunir Kidul.

Namun semua perasaan khawatir berubah setelah melakukan beberapa kegiatan pra-KKN dan saat sudah di Tegal kunir Kidul. Bertemu orang baru tidaklah terlalu buruk. Walaupun harus 1 atap dengan orang yang berbeda kepala, berbeda pemikiran, kebiasaan dan lainnya, tetap saja berbagai kegiatan masih bisa dilewati dalam keadaan menyenangkan. Capek? Tentu. Tapi tetap terasa mudah karena bertemu teman-teman yang ternyata bisa diajak untuk saling bekerja sama dalam 1 bulan penuh.

Ingin banyak berterima kasih ke teman-teman karena telah memberikan pengalaman yang luar biasa menyenangkan sehingga tidak bisa dilupakan. Keep healthy teman sekaligus keluarga baru ku.

### **Best Experience Part 2** (Vinny Alfiani / Sekretaris 2)

Di hari Minggu yang cerah aku tak harus bagaimana dan dengan cara apa aku mengungkapkannya bahwa KKN sudah di depan mata. Pada mulanya aku sangat skeptis dengan kegiatan KKN dan aku tidak berekspektasi tinggi dengan kegiatan itu. Namun, ketika berjalannya KKN aku merasakan bahwa aku memang terpanggil untuk berada di sini, di tempat orang – orang baik berkumpul bersama, di sebuah desa yang tidak pernah lupa tersenyum dan bersyukur yakni Tegal Kunir Kidul. Hari demi hari, waktu demi waktu Desa Tegal Kunir Kidul telah mencambuk hati kecilku untuk jangan pernah lupa tersenyum dan bersyukur kepada Tuhan bagaimanapun keadaannya. Terlebih untuk teman – teman KKN yang selama satu bulan telah merasakan rasa dan asa bersama aku ucapkan terima kasih, karena berkat kalian aku mengerti artinya kebersamaan.

### **Melihat Sosok dibalik Taman Tematik Agrowisata** (Nida Khairun Nisaa/Bendahara 1)

Desa Tegal Kunir Kidul memiliki Taman Tematik bernama Taman Karolina EduFarm. Di taman tersebut terdapat budidaya ikan lele dan berbagai tanaman seperti kangkung, melon, bayam dan lain sebagainya. Tulisan ini menceritakan seorang staff desa yang biasa di panggil Pak Joy. Beliau senang sekali berkebun dan hasil kebunnya beliau jadikan sesuatu yang memiliki nilai ekonomi. Salah satu produknya yaitu Keripik Bayam.

Ketika kedatangan mahasiswa KKN UIN Jakarta, Pak Joy sangat bersemangat untuk memberikan ilmunya tentang bagaimana cara menanam serta merawat bayam merah di hidroponik. Mahasiswa KKN UIN Jakarta diberi kesempatan untuk membantu menanam bibit bayam merah. Selain itu, Pak Joy juga sangat bersemangat untuk berdiskusi mengenai produk yang sedang beliau garap, seperti bagaimana untuk menambahkan nilai jual dari kemasan produk keripik bayam merah, kemudian berdiskusi mengenai rasa yang paling cocok untuk keripik bayam merah dan sebagainya. Walaupun memiliki umur yang sudah tidak dikatakan muda, namun Pak Joy memiliki semangat yang tinggi untuk belajar, berinovasi serta mengembangkan sesuatu yang bernilai ekonomi.

### **KKN di Desa Pengaji** (Reza Anjani / Bendahara 2)

Dalam kegiatan KKN ini saya berkegiatan di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Di desa ini masih terbilang asri karena sebagian penduduknya bekerja sebagai petani dan peternak, dalam segi keagamaan di desa ini cukup kuat, dengan banyaknya tempat mengaji dan pondok pesantren di desa Tegal Kunir Kidul ini.

Dan dalam program kerja, saya disini menjadi penanggung jawab BTQ yaitu program Baca Tulis Al-Qur'an, dalam program ini kami mengajar di beberapa TPQ yang ada di desa ini, dan saya mengajar di TPQ Ummi atau biasa disebut disana tempat ngajinya Bi Neneng, selama saya mengajar di tempat Bi Neneng saya melihat antusias anak-anak dalam belajar membaca al-quran serta menghafalkan surat-surat pendek yang ada di dalam al-quran, dan

disana saya bertemu beberapa anak yang sangat semangat dalam belajar membaca al-Qur'an dan menghafal al quran yang mana dia masih berumur dua tahun, yang diumur sekecil itu belum paham apa itu al quran, kenapa kita harus belajar al-quran dan kenapa juga kita harus menghafalkan ayat-ayatnya, yang mana juga pada usia itu mereka lagi aktif-aktifnya dalam bermain, tetapi mereka mau bahkan senang dan bersemangat dalam belajar membaca al quran, mereka belajar membaca iqro yang mengenalkan huruf-huruf Al-Quran atau biasa disebut huruf *hijaiyah* dan menghafal juz amma dimulai dari surat Al -Ikhlas, bahkan ada juga diantara mereka yang sudah menghafal beberapa surat, setiap hari mereka datang ke tempat bi Neneng ditemani oleh ibu mereka.

Melihat anak-anak yang bersemangat dalam belajar Al-Qur'an itu membuat saya kagum kepada para orang tua yang ada di Desa Tegal Kunir Kidul mereka sudah menanamkan kepada anak mereka betapa pentingnya ilmu agama sejak dini.

**Desa Tegal Kunir Kidul: Religiusitas**  
(Hirzian Fairuz Thirafi/Koordinator Divisi Acara)  
**Pendidikan Anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul**

Saat tahap persiapan Kuliah Kerja Nyata (KKN), khususnya pada saat tahapan penyusunan program kerja dan survei ke desa, ketika kami mulai mempresentasikan beberapa program kerja kami beserta waktu pelaksanaannya, terdapat poin menarik yang disampaikan oleh pihak desa, yakni bahwa kegiatan hampir seluruh anak-anak di Desa Tegal Kunir Kidul pada saat setelah ashar dan juga setelah maghrib adalah kegiatan mengaji, dengan mendatangi tempat-tempat pengajian anak-anak yang cukup banyak terdapat di Desa Tegal Kunir Kidul. Poin ini disampaikan kepada kami, agar ketika kami ingin melaksanakan program kerja yang utamanya berkaitan dengan anak-anak agar tidak menggunakan waktu mengaji tersebut. Masih menurut pihak desa, bahwa para orang tua di Desa Tegal Kunir Kidul, sangat menekankan anak-anaknya untuk hadir dan ikut dalam kegiatan mengaji, dan akan sulit

mengizinkan anak-anaknya untuk menghadiri kegiatan lain pada saat waktu mengaji tersebut.

Pada saat beberapa hari awal pelaksanaan KKN, saya mencoba untuk fokus mengamati kegiatan mengaji anak-anak di Desa Tegal Kunir Kidul, dan ternyata dalam pelaksanaannya adalah sesuai dengan apa yang sudah pihak desa sampaikan kepada kami, saya melihat sendiri bahwa setelah ashar, para orang tua sibuk untuk mengantarkan anak-anaknya untuk mengaji di tempat-tempat pengajian mereka. Selain itu juga, terdapat anak-anak yang berjalan ke tempat pengajian mereka bersama dengan teman-teman mereka tanpa ditemani orang tua mereka. Begitu juga, ketika saya melihatnya kembali pada waktu setelah maghrib, anak-anak yang tidak mengaji pada waktu setelah ashar, maka akan datang ke tempat pengajian mereka pada waktu setelah maghrib.

Menurut saya, hal ini adalah sebuah hal yang menginspirasi, karena para orang tua di Desa Tegal Kunir Kidul memiliki prinsip ketika mendidik dan membesarkan anak-anak mereka. Pada pagi harinya, saya melihat antusias dan kesadaran para orang tua dan anak-anaknya untuk datang ke sekolah, dari mulai jenjang Taman Kanak-kanak (TK) hingga jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan, sore dan malam harinya diisi dengan kegiatan mengaji bagi anak-anak. Para orang tua di Desa Tegal Kunir Kidul memiliki kesadaran yang tinggi mengenai pendidikan anak-anak mereka, bukan hanya pendidikan formal, tapi juga pendidikan agama anak-anak mereka.

Hal lain yang menginspirasi dan membuat saya pribadi takjub adalah anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul yang memiliki banyak hafalan Al-Qur'an dan keilmuan agama lainnya. Hal ini juga di samping dari pendidikan formal mereka di sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler yang "hidup" di sekolah mereka masing-masing. Sebagai contoh, yaitu kegiatan pramuka SDN Tegal Kunir Kidul 2 yang mampu menuai prestasi di tingkat provinsi.

Anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul dengan bekal kemampuan agama yang mumpuni sehingga dapat menjadi bekal dalam kehidupannya kelak. Selain itu, anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul, juga memiliki pengetahuan untuk ilmu-ilmu pengetahuan umum yang didapat melalui sekolah, serta keterampilan lainnya

melalui kegiatan ekstrakurikuler. Diharapkan sumber daya manusia (SDM) yang kelak akan muncul dari Desa Tegal Kunir Kidul adalah SDM yang beriman serta bertakwa, didampingi dengan ilmu pengetahuan, serta keterampilan untuk memajukan Desa Tegal Kunir Kidul secara khusus, serta Negara Kesatuan Republik Indonesia secara umum.

### **Bi Neneng:Tempat Belajar Al-Qur'an "Ummi"**

Sebelumnya telah dijelaskan, bahwa di Desa Tegal Kunir Kidul memiliki banyak tempat bagi anak-anak untuk dapat belajar mengaji dan mendapatkan pendidikan agama. Hal lain yang menginspirasi untuk saya adalah Tempat Belajar Al-Qur'an "Ummi" yang dibina oleh Bi Neneng.

Salah satu program kerja yang kami lakukan adalah kegiatan mengajar mengaji untuk anak-anak yang merupakan program kerja yang bersifat pelayanan. Semenjak tahapan survei ke desa, kami sudah menyuarakan salah satu program kerja kami tersebut, dan dari pihak desa memberikan beberapa opsi tempat mengaji yang bisa menjadi tempat kami mengajar. Opsi pertama yang diberikan oleh pihak desa yaitu Tempat Belajar Al-Qur'an "Ummi" yang dibina oleh Bi Neneng, di samping opsi-opsi lainnya.

Berjalannya waktu, sampai pada dua hari awal kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), barulah kami melakukan kunjungan pertama ke tempat Bi Neneng tersebut. Sebelum itu, kami sangat memiliki sedikit informasi mengenai kondisi dari Tempat Belajar Al-Qur'an "Ummi" yang dibina oleh Bi Neneng.

Saat melakukan kunjungan dan meminta izin untuk membantu mengajar, ada beberapa hal yang menurut saya menginspirasi. Pertama, Bi Neneng tidak memungut bayaran tetap dari para siswanya, melainkan menggunakan sistem infaq, sehingga untuk jumlah dan waktu pemberian infaq tersebut adalah sesuai keikhlasan dari para orang tua siswa. Kedua, para pengajar di tempat mengaji "Ummi" adalah murid-murid dari Bi Neneng sendiri yang dulu juga mengaji di tempat mengaji "Ummi", lalu diminta-tolong untuk membantu mengajar. Ketiga, Bi Neneng beserta para pengajar memiliki hafalan Al-Qur'an yang relatif banyak, termasuk

juga para siswanya, sebagai informasi bahwa hafalan dan bacaan Al-Qur'an menjadi fokus utama Tempat Belajar Al-Qur'an "Umami".

Sedikit informasi, bahwa untuk melakukan aktivitas sehari-hari Bi Neneng memerlukan bantuan kursi roda, akan tetapi hal tersebut tidak menjadi alasan bagi Bi Neneng untuk tidak mengajar. Terlebih lagi, tempat Belajar Al-Qur'an "Umami" memberikan kebebasan waktu bagi siswa-siswanya untuk datang mengaji, oleh karena itu, waktu pembelajarannya dibagi menjadi tiga sesi, yaitu sesi pagi, sesi siang, dan sesi sore. Hal inilah yang saya dapatkan dari Bi Neneng sebagai sebuah pelajaran, khususnya bagi diri saya pribadi, bahwa setiap manusia pasti memiliki keterbatasannya masing-masing, tapi hal tersebut tidak menjadi alasan, karena setiap manusia yang lain juga memiliki keterbatasan. Justru keterbatasan itulah yang menjadi ruang bagi kita untuk berfikir, berkreasi, dan berbuat sesuatu untuk dapat menyesuaikan dan mencapai tujuan kita dengan keterbatasan yang kita miliki.

#### **Kisah Kasih di Puri Cendana** (Zuliyanti / Anggota Divisi Acara)

Teman baru, lingkungan baru, adaptasi, dan saling mengenal. Kata-kata itu tepat untuk mewakili apa yang kami rasakan selama KKN. Kisah yang terjalin selama KKN berjalan secara bertahap, dimulai dari perkenalan kemudian survei hingga pembuatan laporan bahkan jika perlu terus berlanjut. Bertemu setiap hari selama 24 jam non stop tidak semua kisah terjalin dengan baik, tidak semua yang enak-enak aja. Mengenal orang baru dalam jumlah banyak secara mendadak bukanlah hal mudah, setiap orang memiliki caranya masing-masing untuk beradaptasi. Dari berbagai macam jenis sifat dan karakter yang berbeda-beda kami mulai memahami satu persatu.

Mencoba meninggalkan kebiasaan buruk adalah hal sering kami lakukan selama KKN berlangsung. Berhasil atau tidak tergantung dari pribadi masing-masing. Mencoba untuk mengakrabkan diri, sok kenal sok dekat istilahnya. Awalnya memang masih canggung, namun lama-lama sudah terbiasa. Saya tidak pernah berekspektasi banyak tentang kegiatan KKN, karena

sebelumnya sempat marak cerita negatif tentang KKN. Selama kegiatan, bukan hanya mengenal dan akrab saja namun juga membangun komunikasi yang baik agar dapat tercapainya tujuan. Selama KKN berlangsung, banyak kejadian yang tidak pernah terduga sebelumnya.

Mungkin di minggu awal masih mencoba untuk beradaptasi dan belum banyak program kerja yang berjalan. Mencoba menjadi diri sendiri adalah tantangan tersendiri bagi saya, pembawaan diri saya yang keras takut membuat teman-teman menjadi segan sama saya. Sebisa mungkin untuk bisa kontrol emosi, mengeluarkan bakat hard skill dari sebelum pelaksanaan KKN merupakan hal pertama yang saya lakukan karena saya ingin menjadi diri saya sendiri selama KKN. Kalian itu unik, dengan kepribadian yang berbeda, saya belajar banyak tentang kehidupan. Bahkan ketika saya tidak bisa kontrol emosi sama kalian, selalu berusaha untuk menguatkan batin dan berkata “inilah yang akan kau temui nanti setelah berkeluarga”. Kejauhan ya, udah ngomongin “berkeluarga” hehehe. Dengan karakter saya yang keras, cuek, jutek bahkan galak agak susah untuk berbaur. Tapi alhamdulillah, selama KKN aman-aman aja walaupun kadang suka jengkel sendiri.

Jujur, di KKN ini saya selalu mewanti-wanti apakah ada yang terjebak dalam “cinta lokasi (cinlok)” atau tidak. Sudah menjadi rahasia umum apabila ada KKN akan ada kisah percintaan baru, dari berbagai versi pastinya. Tidak menutup kemungkinan rasa nyaman, saling membutuhkan, bahkan rasa cinta itu muncul karena adanya komunikasi yang intens dan sering bertemu. Di awal KKN memang belum kelihatan tapi saya yakin pasti ada, hanya menunggu waktu saja. Dan pada akhirnya semua terungkap pada minggu terakhir sebelum acara penutupan terlaksana. Bukan masalah besar, tapi cukup menarik untuk dijadikan bahan gurauan. Niatnya memang hanya bergurau, namun siapa sangka ternyata ditanggapi dengan serius. Antara percaya atau tidak itu fakta yang tidak bisa disingkirkan begitu saja.

Bukan hanya munculnya percintaan, eratnya pertemanan diiringi dengan seleksi alam pertemanan juga terjadi. Bukan bermaksud untuk membuat kelompok dalam kelompok, secara otomatis seleksi alam pertemanan terbentuk dari sisi frekuensi

yang sama. Bagaimanapun juga kami berusaha agar kekompakan tetap terjaga. Senang, sedih, kesal, capek, haru semuanya ada dan pernah kami rasakan selama KKN berlangsung.

### **Mengenal Keluarga dalam Satu Atap** (Yuniar Wulandari/Anggota Divisi Acara)

Pada awalnya saya merasa kegiatan KKN ini merupakan hal yang cukup berat. Bukan karena bayangan tinggal di sebuah desa terpencil dengan keterbatasan teknologi, melainkan karena pribadi saya yang lumayan tertutup dan sulit bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Terlebih ketika pertama kali saya melihat daftar anggota kelompok, tak ada satupun nama yang saya kenal, hal tersebut semakin membuat saya khawatir menghadapi kegiatan KKN ini.

Hingga tiba saatnya hari pertama KKN, saya merasa sangat canggung bertemu dengan teman-teman. Terbesit dalam pikiran, bagaimana saya bisa satu atap dengan mereka yang hanya sekilas mengenal, karena sebelumnya saya berkendala rapat offline dan hanya bisa berkomunikasi melalui media ponsel saja, rapat online yang telah saya lalui belum bisa mewakili gambaran watak dan latar belakang mereka.

Pada awal kegiatan tak banyak kata dan kalimat yang keluar dari mulut saya, saya hanya sekedar mengikuti dan mengamati kegiatan, karena saya merasa tidak mempunyai banyak pengalaman untuk dibagikan. Namun seiring berjalannya waktu, kekhawatiran-kekhawatiran saya mengenai KKN ini seakan terhapuskan. Semakin hari, sedikit demi sedikit, saya mulai terbuka. Saya mulai mencoba menampilkan diri dan belajar berbicara, baik ketika evaluasi maupun ketika melaksanakan suatu kegiatan. Saya pun sudah tak sungkan lagi untuk bercanda dan tertawa bersama, ternyata mereka semua adalah orang-orang yang baik dan asyik dengan segala keunikannya, baik dari sifat, tingkah laku, dan kepribadian. Selain itu, mereka adalah orang-orang hebat yang memiliki beragam kemampuan dengan semangat dan energi positif yang mereka pancarkan. Kepedulian dan kasih sayang mereka juga sungguh luar biasa, semua sama rata tidak ada yang

dibeda-bedakan, saling merangkul, saling membantu, saling bahu-membahu, membuat kelompok ini terasa seperti keluarga baru. Hal tersebut sangat menginspirasi saya dan membuat saya belajar banyak. Semakin mengenal, semakin saya kagum dengan mereka. Saya sangat senang dan merasa bersyukur bisa menjadi bagian dari kelompok ini.

Kegiatan KKN bersama mereka membuat pola pikir saya terhadap KKN berubah, yang tadinya berat menjadi semangat, yang tadinya khawatir menjadi tak ingin berakhir. Sungguh saya tidak berekspektasi bahwa KKN akan mengesankan seperti ini. Banyak hal juga yang saya dapatkan dari KKN ini seperti belajar bersosialisasi, pentingnya tanggung jawab, dan bagaimana caranya menjadi sebuah tim yang dapat bekerjasama. KKN ini benar-benar memberikan saya sebuah pengalaman yang tidak terlupakan.

### **Meraih Proses Pendidikan Anak-Anak Bangsa Menjadi Lebih Baik (Hayatun Nufus /Anggota Divisi Acara)**

Berawal mula, ketika kami mengadakan program kerja Bimbingan Belajar di sebuah desa yang cukup jauh dari pusat kota yaitu Desa Tegal Kunir Kidul. Dari nama nya saja sudah asing di telinga. Dari segi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sana pun cukup memprihatinkan. Namun, kedatangannya kami sangat disambut hangat oleh para jajarannya dan siswa/i SDN Tegal Kunir Kidul II.

Di saat mengajar pada pertemuan pertama. Sangat antusias dan bersemangat, namun ada hal yang jauh lebih daripada itu. Tingkat kemampuan siswa/i dalam memahami pelajaran termasuk membaca, menulis, dan berhitung yang masih kurang. Banyak suatu luapan emosi kecil yang terlontarkan pada saat mengajari siswa/i. Anak-anak yang terkadang susah untuk diatur, sibuk dengan urusannya sendiri, bahkan ada yang tidak menyimak materi oleh kami sebagai pengajar. Terlebih lagi, saat mengajar cara membaca terhadap beberapa siswa/i yang belum bisa mengeja. Hal ini sangatlah menjadi tugas untuk saya dan teman-teman KKN dalam menangani masalah tersebut.

Permasalahan ini, sempat menjadi bahan diskusi dengan para anggota kelompok KKN Berdaya 153, dari hasil ini bahwa memang perlu adanya kesabaran dan ikhlas dalam menuntun ilmu kepada anak-anak. Dengan adanya permasalahan ini, mengingatkan saya kepada peran guru yang dulu telah mengajarkan anak murid. Menjadi seorang guru bukan lah soal perkara hal yang mudah untuk dijalani. Perlu adanya pengorbanan tenaga dan pikiran agar dapat mensukseskan anak bangsa.

Dari kisah ini, dapat digambarkan bahwa pendidikan yang sukses adalah adanya 2 belah pihak yang saling bekerja sama antara guru dan murid, tidak bisa hanya di titikberatkan kepada 1 pihak saja. Guru perlu banyak pengorbanan dan murid perlu mengasah kemampuan dalam berpikir cermat dan cepat tanggap. Proses pendidikan untuk menjadi lebih baik dan maju dibutuhkan jangka waktu yang cukup panjang. Banyaknya sekolah-sekolah yang kondisinya tidak terurus dari fasilitas apalagi kualitas belajar mengajarnya. Bangsa yang maju berawal dari pendidikan yang baik karena para generasi muda ini lah yang akan meneruskan negara ini.

### Experience Desa Tegal Kunir Kidul (Abdul Aziz Fadlurahman)

Kisah yang saya ceritakan mungkin bukan kisah yang begitu menarik tapi saya lumayan mendapat beberapa masukan positif dari kisah ini. Beliau memang bukan orang yang terbilang sukses di Desa Tegal Kunir Kidul, tapi beliau mempunyai hati yang tulus (menurut saya) dalam upayanya untuk membuat Desa Tegal Kunir Kidul ini berkembang dan bisa dikenal orang. Hal yang saya lihat dari beliau adalah kegigihannya memperjuangkan kehidupan petani disana, beliau bertanggung jawab dalam pengelolaan dan pengembangan Taman Agrowisata Karolina.

Bersama rekan-rekannya beliau menata dan merawat Taman Agrowisata Karolina setiap harinya. Keikhlasan beliau dalam menjalankan tanggung jawabnya cukup menginspirasi saya, disaat orang lain mungkin kurang melihat upaya beliau, tapi beliau tetap mau berjuang dan terus memegang teguh amanatnya. Beliau

juga cukup akrab dengan kelompok kami. Saya terkejut ketika pertama kali beliau dan rekannya datang ke posko kami untuk silaturahmi. Pada saat itu malam hari, kami baru selesai makan malam, seketika beliau datang, memperkenalkan kami salah satu produk desa yang beliau dan beberapa masyarakat buat yaitu Keripik Bayam Crunchy Lezatos. Beliau banyak bercerita pada malam itu mengenai visinya dalam mengembangkan Keripik Bayam ini agar lebih dikenal oleh masyarakat luar desa. Beliau ingin petani bisa hidup lebih maju lagi, bukan hanya menjual hasil tani saja, akan tetapi bisa menjual produk olahan dari hasil tani tersebut. Malam itu juga beliau meminta bantuan kami untuk dibuatkan desain kemasan produk baru dan meminta kami untuk membantu dalam hal pemasaran produk tersebut. Keberanian dan sikap cekatan melihat peluangnya juga yang membuat saya kagum dengan beliau.

### **Tak Pernah Pudar**

(Latifa Hanum /Anggota Divisi Acara)

Menjadi bagian dari Kelompok KKN berdaya yang berlokasi di Desa Tegal Kunir Kidul menjadi suatu keberuntungan sendiri bagiku. Selain bisa hidup di tengah-tengah 22 manusia dengan pemikiran dan kelebihannya yang luar biasa aku juga hidup ditengah-tengah masyarakat yang ramah, kreatif, inovatif yang mengundang banyak rasa kagumku, satu lagi, mereka masyarakat yang haus akan ilmu, tidak hanya yang muda, yang berusia pun tak mau kalah, mereka senantiasa berusaha mengasah kinerja otaknya melalui kegiatan yang mereka sukai. Mungkin pada kisah inspiratif lainnya kalian akan menemukan seorang tokoh masyarakat yang berusaha mengembangkan produksi hasil kebun Desa Tegal Kunir Kidul beserta rekan-rekannya, sekolah tidak melulu tentang duduk di bangku sekolah menghadap papan tulis bukan? ada pula seorang Ibu yang semangatnya tak pernah luntur untuk menjadikan Desa Tegal Kunir Kidul sebagai wadah mengekspresikan segala ide terbaiknya, ia beserta rekan-rekannya bak motor penggerak dalam kendaraan, olehnya Desa menjadi hidup. Masih banyak lagi hal mengagumkan yang mereka, kaum usia menengah, lakukan hingga

mengundang decak kagum bagiku. Rasanya tak akan cukup jika kisah tersebut dituangkan dalam tulisan ini

Sini ku beritahu Bukti lain bahwa mereka merupakan masyarakat haus akan ilmu. Sebuah pondok pesantren, ukurannya tak begitu besar juga tak begitu luas, yang dihimpit sawah-sawah serta perumahan, bahkan ada sebuah bangunan kudapati masih berdingding bilik meski alasnya sudah di semen namun bangunan itu cukup mencolok di antara bangunan berdingding tembok lainnya, disitulah aku mendapati tulus dan semangatnya seseorang dalam belajar. Pesantren Ardaniah namanya. Sebuah pesantren yang dihuni oleh sekitar 100 lebih santri.

Sore itu salah seorang santriwati memberitahuku bahwa mayoritas yang bermukim di pesantren ini justru berasal dari Mauk juga. Lagi-lagi aku dibuat kagum oleh mereka, bagaimana tidak mereka rela meninggalkan orang tua serta segala fasilitas yang ada di rumahnya untuk menuntut ilmu yang jaraknya bisa saja ditempuh hitungan menit. Ilmu yang didapat tak serta merta mereka nikmati sendiri, kala sore hari beberapa santri 'membagikan' ilmu yang mereka miliki dengan mengajar ngaji anak-anak yang tinggal di wilayah tersebut, jumlah muridnya cukup banyak, dalam satu kelas terdapat hampir 30 anak. Informasi yang ku dapat mereka mengajar secara Cuma-cuma, padahal jika hal tersebut ada di ibu kota tentu anak-anak santri akan menuai banyak pundi uang buka?:) namun mereka dengan ikhlas memberikan ilmu serta membagi waktunya untuk anak-anak itu. Satu lagi, kala sore, setelah kami membantu mengajar ngaji, aku dan teman-teman mendapati beberapa santri tengah berlatih mempersiapkan upacara bendera. Namun kali ini berbeda, lingkungan pesantren yang ala kadarnya membuat mereka harus berlatih di sebuah lapangan bertanah yang kecil namun penuh kobangan air. Sebelumnya memang hujan waktu itu. Mereka tetap berlatih meski latihan gerak jalan dan mengibarkan bendera ditengah kobangan tanah bercampur air. Celana dan rok mereka tak diragukan lagi kotorannya, begitupun sandal dan sepatunya. Namun keikhlasan, tulus dan semangat mereka dalam belajar tak menjadikan itu sebagai penghalang. Lagi ku ulangi, belajar tak mesti duduk di bangku menghadap papan tulis bukan?

Masih banyak lagi bukti ketulusan dan semangat mereka dalam menuntut ilmu dan mengembangkan diri, lain waktu mungkin akan ku sambung. Dari mereka aku semakin bersyukur atas apa yang ku dapati sekarang, terutama dalam pendidikan. Semangat belajar mereka yang tak pernah pudar meski banyak kerikil di depannya, membuatku malu rasanya jika masih ada keluh yang keluar dari mulutku sementara segala fasilitas pendidikan hampir sempurna ku dapati. Terimakasih warga Desa Tegal Kunir Kidul haus ilmu kalian semakin mengajari kami arti bersyukur.

### **Rasa yang tak pernah ada**

(M. Rafli Hariyanto Koordinator Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi)

Datang membawa nama mahasiswa tentu memikul beban yang berat dihadapan masyarakat, terlebih sampai saat ini menurut saya harapan masyarakat terhadap mahasiswa masih begitu besar. Begitupun terjadi pada diri saya saat pertama kali menginjakkan kaki di desa tegal kunir kidul, kecamatan Mauk. Berbekal kemampuan media, saya mencoba untuk menjadi orang yang bermanfaat di desa, dan secara kebetulan saya diminta untuk membuat video persiapan Binwil. Singkat cerita, video persiapan binwil berhasil diselesaikan dengan total sekitar 15 video. Perjalanan yang tak mudah, banyak lika-liku yang menjadi tantangan untuk saya sendiri dan teman-teman yang membantu dalam produksinya. Pada awalnya banyak kolega saya yang meragukan dan lebih baik dipikir lagi untuk menerima tawaran pembuatan video tersebut, sebab jumlah permintaan yang tidak sedikit dan waktu pengerjaan yang dituntut harus cepat.

Keputusan kembali lagi di saya bersama tim, saya mengatakan pada saat itu untuk tetap melanjutkannya, karena saya merasa mereka sangat membutuhkan, siapa lagi kalau bukan kami yang membantu dan disaat itulah saya harus komitmen untuk memberikan kenangan pengabdian yang sesungguhnya. Masyarakat tak perlu tau rasa sedih dibalik layar produksinya, yang terpenting masyarakat harus tau bahwa kami bangga bisa membantu projek tersebut, walaupun kita tidak pernah tau kedepannya kita bersua kembali atau tidak. Terkadang hidup

hanya butuh sebuah kenekatan agar bisa menjadi orang yang dikenang di masyarakat, walaupun pada akhirnya kita tidak bisa kembali lagi untuk kesekian kalinya.

### **Inovasi Tegal Kunir Kidul Dalam Mengelola Sampah Organik (Sayyid Mubarraak Ramzy Anggota Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi)**

Maggot merupakan larva atau belatung yang berasal dari telur serangga bernama black soldier fly (BSF). Maggot termasuk larva pemakan bahan organik seperti sayuran, limbah rumah tangga, dan limbah restoran. Dengan kemampuan yang dimilikinya tersebut, Maggot dapat dimanfaatkan sebagai pengurai sampah organik.

Budidaya maggot merupakan bentuk keresahan Desa lantaran menumpuknya jumlah sampah organik. Kepala Desa tertarik membudidayakan maggot untuk dapat mengurangi jumlah sampah organik, karena maggot merupakan dekomposer yang handal. Maggot yang dibudidayakan diberikan makanan berupa sampah organik yang didapatkan dari pembuangan pasar di sekitar lingkungan tempat Desa. Saat memberikan makan maggot, wadah atau media tidak boleh sampai basah dan bau. Hal ini karena jika sampai menjadi bau dan basah, akan keluar media kemudian maggot akan mati.

Maggot yang dibudidayakan tidak hanya berguna sebagai pengurai sampah. Bahkan dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak maupun di konsumsi. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk mewujudkan keinginan desa, yaitu adanya suatu sistem pengurai sampah dengan maggot. Kegiatan hari pertama dilakukan pada tanggal 18, melakukan kunjungan ke tempat budidaya maggot di kecamatan mauk, tangerang. Adapun peserta pelatihan ini yaitu masyarakat, dan aparatur desa.

Di tempat pelatihan pertama, kami mendapatkan pelatihan tentang tahapan-tahapan maggot, mulai dari lalat maggot, telur, hingga menjadi maggot. Selain maggot, kami juga diajarkan bagaimana cara beternak unggas agar tidak bau, serta pakannya. Pada hari ke 2 tanggal 19, pelatihan dilakukan di desa bertempat di

kebun tematik karolina farm, dengan mendatangkan narasumber yang sama dengan hari pertama. kami mendapatkan pelatihan materi tentang sampah, dan maggot sebagai pengurainya. Kami juga dilibatkan bagaimana telur maggot diambil, serta media-media untuk budidaya. Antusias masyarakat dan staf desa sangat baik terkait pelatihan budidaya maggot ini. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan masyarakat desa agar terus melanjutkan kegiatan maggot ini.

**Keikhlasan dalam mengamalkan ilmu di TPA " UMMI"**  
(Rahmat Hidayatullah Koordinator Divisi Perlengkapan dan Kesehatan)

Baitul Qur'an "Ummi" merupakan salah satu tempat TPA di desa Tegal Kunir Kidul, yang mana dipimpin oleh Bibi Neneng selaku pengurus TPA Ummi, beliau mengajarkan anak-anak setiap Senin sampai Sabtu, waktunya pun dari pagi hingga menjelang magrib. Beliau memiliki keterbatasan dalam mengajar ngaji yang mana harus menggunakan kursi roda untuk bisa mengajar anak-anak di desa Tegal Kunir kidul, Ia pun tak pernah lelah mengajarkan kepada anak-anak selalu ceria dan ikhlas mengajari anak-anak dengan keterbatasannya, karena beliau ingin mengamalkan ilmu yang ia miliki dan beliau pun tidak meminta bayaran kepada orangtua Anak-anak yang mengaji di TPA "Ummi". Hikmah dari kisah cerita singkat ini, mengajarkan kita arti kesabaran, keikhlasan apa yang telah sang pencipta berikan kepada kita dan harus selalu bersyukur yang telah Allah SWT berikan kita.

**Dibalik Jendela Pendidikan di Desa Tegal Kunir Kidul**  
(Arsyana Nur Fatikha. Anggota Divisi Perlengkapan dan Kesehatan)

Bagi sebagian masyarakat, pendidikan bukanlah suatu hal yang sulit untuk dicapai. Perihal baca, tulis, dan hitung tentu saja menjadi kemampuan diluar nalar yang sudah dikuasai sejak dini.

Akan tetapi masih banyak masyarakat lainnya yang belum mampu menguasai kemampuan dasar tersebut, hal itu sungguh mengejutkan bagi saya ketika saya mendapati seorang siswi kelas 5 SD belum lancar membaca. Saya tidak bisa menyalahkan pihak manapun untuk kendala ini karena saya yakin, baik dari segi tenaga pendidik di sekolah maupun orang tua di rumah sudah berusaha memberikan pengajaran semaksimal mungkin, namun ketidakmerataannya pendidikan di Indonesia semakin terlihat jelas di titik ini. Kurangnya inovasi serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bisa saja menjadi alasan terkuat yang melandasi ketidakmampuan siswa dalam memahami atau menguasai keterampilan tertentu dengan sepenuhnya.

Seorang Pelajar secara tidak langsung pasti mengemban tanggung jawab sebagai penerus bangsa, oleh karena itu tugas para tenaga pendidik ialah mempersiapkan mereka yang tidak hanya cerdas secara emosional namun juga mampu bersaing dalam bidang keilmuan. Di minggu pertama KKN dimulai, kami fokus untuk melakukan survei di beberapa tempat yang nantinya akan kami jadikan target lokasi pelaksanaan program kerja. Salah satu program kerja yang kami miliki adalah Tegal Kunir Cerdas yang kemudian dibagi lagi menjadi 3 (tiga) sub-proyek yaitu Taman Baca Masyarakat, Bimbingan Belajar, dan Kegiatan Mengajar di Sekolah.

Tujuan utama dari program tersebut adalah untuk memberikan pembelajaran lebih lanjut kepada pelajar di Desa Tegal Kunir Kidul agar nantinya mereka mampu memahami dengan matang materi pembelajaran yang masih menjadi tanda tanya bagi mereka. Sebagai salah satu penanggung jawab program kerja Tegal Kunir Cerdas, saya melakukan survei ke dua sekolah di desa tempat kami mengabdikan atas rekomendasi dari Bu Lurah, yaitu SDN Karolina dan SDN Tegal Kunir Kidul 2. Kedua sekolah tersebut sama-sama menunjukkan antusiasme yang baik kepada program kerja yang kami kenalkan, dengan sigap mereka mengangkat tangan, “saya ingin ikut, Kak!” kata mereka dengan agak lantang. Bahkan ketika kami sudah keluar dari ruang kelas mereka, beberapa siswa ada yang mengikuti kami dan turut masuk ke kelas lain sehingga membuat suasana kelas menjadi semakin ramai, tak sedikit pula yang menghampiri kami dan meminta foto ketika kami

sedang berjalan di koridor. Antusiasme yang mereka tunjukkan membuat saya merasa skeptis, *“ah mungkin hanya karena program bimbingan belajar yang kami adakan bersifat gratis sehingga mereka tertarik untuk ikut, atau jangan-jangan mereka hanya ingin waktu main tambahan sepulang sekolah.”* batin saya pada saat itu. Namun ternyata dugaan saya salah, saat bimbingan belajar dimulai terlihat konsistensi dari pada siswa sejak hari pertama hingga hari terakhir bimbingan belajar dilaksanakan. Tak hanya itu, ketika jam bimbingan belajar hampir tiba, seringkali para siswa menghampiri kami yang masih mempersiapkan diri di Posko kemudian memanggil nama kami dari luar pagar, ada juga yang hanya mengintip dengan malu-malu.

Kejadian-kejadian ini masih terus membekas dalam benak saya, terlebih ketika mengingat bahwa mereka dengan hangatnya menyambut kami dan turut berpartisipasi aktif dalam program kerja kami yang lainnya serta dengan mudah memahami materi yang kami ajarkan bahkan ketika kami mengajarkan mereka kosa kata Bahasa Inggris yang belum pernah mereka ucapkan sebelumnya atau rumus matematika yang belum mereka pahami. Saya juga sangat senang ketika mereka mampu menjawab soal-soal yang kami berikan, apalagi ketika mereka dengan semangat maju ke depan kelas untuk menulis jawaban dari soal yang terdapat di papan tulis — hal ini sangat berbanding terbalik dengan kondisi kelas yang sering saya amati di salah satu sekolah yang terletak di perkotaan, siswa/i nya malah saling menunjuk ketika guru memberikan kesempatan untuk maju ke depan. Oleh karena itu, saya semakin yakin bahwa seluruh pelajar di Desa Tegal Kunir Kidul memiliki potensi yang sama besarnya dengan pelajar-pelajar di perkotaan, hanya saja masih banyak hal yang sulit mereka pahami karena kurangnya inovasi dan eksplorasi dalam metode pembelajaran.

**Membuka Sarana Literasi Dengan Membangun Taman Baca  
Masyarakat Di Desa Tegal Kunir Kidul**  
(Nifa Aftria Karima / Anggota Divisi Perlengkapan dan Kesehatan)

Dalam rangka untuk meningkatkan literasi minat baca di  
Desa Tegal Kunir Kidul kami Selaku Kelompok KKN Berdaya 153

memiliki Program kerja yang disebut "TBM atau Taman Baca Masyarakat." Dan kami membangun taman baca selama satu bulan, yang berlokasi di taman tematik. Kegiatan ini dimulai pada awal KKN dan akhir KKN yang dilaksanakan pada hari sabtu dari jam 10.00-11.30 WIB. Dan taman baca ini dibuka secara umum baik dari kalangan anak-anak, maupun remaja. Dan dalam membentuk taman baca ini tak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada Kepala Desa dan jajarannya yang mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan tersebut, karena tanpa izin mereka kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Untuk sarana dan prasarana nya dari kegiatan ini kami dari tim KKN berdaya 153 mengadakan open donasi berupa uang, baju dan buku (buku fiksi/non fiksi, sejarah, pengetahuan agama, keterampilan dan buku gambar/mewarnai) yang telah kami sebarakan melalui sosial media sebelum keberangkatan Ke tempat desa tersebut dan Alhamdulillah nya banyak sekali orang-orang baik yang tergerak hatinya untuk membantu dan menyumbang uang, baju serta buku yang begitu banyak, yang masih layak untuk digunakan dan dipakai dan tentu saja ini membuat kami senang karena masih banyak orang diluar sana yang masih peduli terhadap suatu desa, dan dari hasil donasi yang telah kami kumpulkan semua itu untuk Desa Tegal Kunir Kidul. Termasuk buku akan kami gunakan untuk kegiatan taman baca, Dan juga ada yang disumbangkan untuk Sekolah bahkan juga ke pengajian seperti Al-Qur'an.

Dari kegiatan taman baca ini nantinya akan menambah wawasan di bidang literasi, karena minimnya sumber daya baca di desa tersebut. karena masih banyak anak-anak yang belum bisa membaca dengan baik dan lancar, oleh sebab itu dengan adanya kegiatan ini akan meningkatkan minat literasi masyarakat khususnya pada anak-anak agar lebih giat dalam hal membaca karena nantinya mereka memiliki wawasan yang luas, serta sebagai wadah pembelajaran bagi mereka. Karena dengan adanya kegiatan taman baca ini anak-anak lebih mempunyai semangat dalam berliterasi, bukti nya pada saat kegiatan taman baca sudah dimulai anak-anak sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut bahkan sampai antusias nya tempat taman baca

masyarakat tersebut bahkan pernah sampai penuh hingga keluar, karena antusias nya anak-anak untuk mengikuti kegiatan tbn ini dan semangat mereka untuk belajar membaca.

Kegiatan ini juga tidak hanya membaca saja atau melakukan story telling pada anak tetapi kegiatan ini juga diselingi dengan beberapa games dan jika mereka bisa menjawab maka akan hadiah untuk mereka, ini dilakukan agar kegiatan taman baca tidak hanya membaca saja tetapi juga menggali pengetahuan mereka juga dengan game tersebut, ini dilakukan agar kegiatan taman baca juga lebih menarik dan tidak membosankan. Dan kegiatan ini akan terus berlanjut yang Kedepannya taman baca ini akan dikelola oleh karang taruna di Desa Tegal Kunir Kidul agar taman baca ini tetap bermanfaat dan berjalan dengan semestinya walau kegiatan KKN kami telah selesai.

### **Peduli Pendidikan Anak Desa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar**

(Safirah Nurul Fitri. Anggota Divisi Perlengkapan dan Kesehatan)

Pada saat pelaksanaan KKN di minggu pertama di desa Tegal Kunir Kidul, kami mendapatkan informasi dari Ibu Kepala Desa bahwasanya di Desa Tegal Kunir Kidul ini orang tua akan berantusias dan senang apabila kami mengadakan program kerja bimbingan belajar bagi anak-anak mereka. Hal tersebut dikarenakan, kondisi orang tua dan pengalaman belajar mereka di bangku sekolah yang dirasa masih kurang sehingga mereka lebih mempercayai anak-anak mereka untuk dibimbing oleh orang lain sekaligus mengisi waktu luang anak-anak tersebut dengan kegiatan yang bermanfaat.

Oleh karena itu, dengan program kerja yang telah kami rencanakan untuk melaksanakan bimbingan belajar di 2 tempat sekaligus, yaitu di SDN Karolina dan SDN Tegal Kunir Kidul 2. Setelah menginformasikan siswa-siswi (kelas 4, 5 dan 6) di masing-masing sekolah tersebut, ternyata benar banyak anak-anak yang antusias untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar. Orang tua bahkan anak-anak di desa Tegal Kunir Kidul sangat menyambut baik dengan program kerja kami. Dengan kemampuan dan

keperdulian yang kami miliki, kami berusaha untuk memberikan jam pelajaran tambahan di luar jam sekah. Bahkan pada saat melaksanakan kegiatan bimbingan belajar ini, kami masih menemukan ada beberapa anak yang ternyata belum lancar dalam membaca. Hal tersebut menjadi tantangan dan semangat bagi kami untuk berupaya semaksimal mungkin membangun motivasi, kepercayaan diri mereka bahwa mereka bisa dan mampu untuk membaca. Perlahan kami ajari mereka dari mengenali huruf-huruf, mengeja secara perlahan, sampai membaca secara perlahan tanpa mengejanya. Walaupun selama proses kegiatan bimbingan belajar tidak selamanya kami menemukan kondisi anak yang selalu kondusif, hal tersebut menjadi tantangan bagi kami khususnya bagi saya untuk tetap mengontrol mereka dalam belajar.

Sampai-sampai ada satu kejadian yang saya alami ada salah satu anak yang luka di bagian kepala pada saat bermain dengan temannya hal tersebut sempat menguji kesabaran saya tapi perlahan saya bilang pada diri saya sendiri bahwa jadi pendidik harus sabar dan ikhlas. Maka tidak heran, jika dalam kegiatan bimbingan belajar tersebut kami berusaha untuk tetap mengontrol mereka dengan sebaik mungkin. Kami juga melakukan ice breaking agar mereka tetap semangat dan tidak bosan dalam belajar. Banyak hal yang bisa saya pelajari dari program kerja bimbingan belajar ini, walaupun dengan waktu yang cukup singkat. Tapi ternyata anak-anak desa juga punya mimpi dan semangat yang tinggi untuk belajar. Mereka ternyata bisa mengisi waktu luang mereka dengan belajar tanpa adanya paksaan. Selanjutnya, pelajaran yang bisa saya petik adalah orang tua atau masyarakat desa ternyata memiliki keperdulian yang tinggi untuk pendidikan anak-anak mereka.

### **Suka duka TBM (Taman Baca Masyarakat) di desa Tegal Kunir Kidul**

(Holifa Andalia Herayanti Anggota Divisi Perlengkapan dan Kesehatan)

Satu hal yang patut disyukuri. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Karolina terletak di desa Tegal Kunir Kidul kabupaten Tangerang. Lokasi taman baca ini tidak pernah diminta. Tapi

prosesnya terjadi begitu saja. Karena sudah dikehendaki-Nya. Tadinya rumah istirahat, kini berubah jadi taman bacaan. Tentu, semua ada prosesnya. Kehadiran program Taman Bacaan Masyarakat atau TBM di menjadi jembatan bagi masyarakat, terutama anak-anak, untuk membuka cakrawala lebih luas lewat membaca. Namun dalam pengelolaannya, ada beragam tantangan yang dihadapi terutama para mahasiswa.

Sebut saja kendala yang paling terasa adalah menggerakkan anak-anak untuk mengunjungi TBM, kebanyakan dari mereka masih malu dan juga masih malas untuk membaca. Dalam mengelola Taman Bacaan Masyarakat ini tentu bukan tanpa suka duka yang dihadapi. mengingat ini adalah hal baru, saya dan kawan-kawan coba mendisiplinkan diri, terutama menjaga taman baca.

Dari Minggu ke Minggu kami belajar konsisten datang terus, walaupun yang datang biasanya 3 - 7 orang saja. Awalnya kurang lebih 50 anak yang hadir dalam kegiatan taman baca ini dan kita berpikir bahwa ini akan menarik dan dilihat banyak orang. Namun kami tak memungkiri, kala itu kamu takut harapan-harapan kami terlampaui tinggi hingga kami menurunkan pelan-pelan ekspektasi tersebut. Sebenarnya kita yang belajar disiplin waktu, konsisten dari minggu ke minggu, kita juga yang akhirnya membaca sendiri sambil membimbing anak-anak.

Adapun suka di taman baca, anak-anak yang tadinya tidak memiliki akses membaca buku. Hanya di taman bacaan akhirnya mereka bisa membaca. Menambah wawasan dan pengetahuan.

Sambil belajar tahu cara menggunakan waktu dengan baik. Maka berjuang di taman bacaan. Hanya ada dua pilihan;

- 1) Menyerah pada keadaan dan menjadi semakin terpuruk atau
- 2) Terus bergerak dan bergairah menebar kebaikan yang bermanfaat untuk umat.

Hidup di taman baca memang tidak mudah. Dibutuhkan komitmen dan konsistensi yang luar biasa. Tahan banting dan harus kreatif menghadapi realitas. Bila tidak, maka taman bacaan akan “mati suri”. Atau seperti ada tapi tiada. Seakan “jauh panggang dari api”, ada tapi tidak memberi manfaat besar kepada masyarakat, kepada lingkungan sekitarnya.

## Di desa Tegal Kunir Kidul yang Hijau, Kenyamanannya Masih Terjaga

(Ramadhan Dwi P. Koordinator Divisi Humas)

Kisah ini ku tulis saat pertama kali aku menyelesaikan kkn, kisah yang kubawa bukan sebuah kisah yang bernilai tinggi. Keinginan ku menulis ini karena kehangatan dan rasa nyaman yang diberikan oleh warga setempat masih belum bisa dilupakan. Pada awalnya, ku pikir mengerjakan tugas kkn merupakan tugas yang berat bahkan selevel skripsi. Ternyata, memang benar. Berdasarkan pengalaman yang kurasakan, dari awal hingga akhir.

KKN merupakan tempatnya sumber pengalaman yang tak ternilai harganya. Bukan karena pekerjaan yang kita lakukan, bukan juga karena keinginan kita mendapat nilai. Tapi mengenal orang-orang baru di lingkungan yang baru bukanlah hal yang biasa bagi diriku yang tak biasa bersosialisasi. Pengalaman yang paling kuingat ialah saat mengajar di SDN Tkk dan juga saat menyelenggarakan 17 an di setiap sektor lokasi Tkk. Kalau misal ada yang bilang bahwa mengajar anak SD itu sulit, anda benar. Sulit sekali, tapi semua itu terbayarkan dengan rasa Terima kasih yang datang dari mereka.

Awalnya memang berat, membawa setiap anak yang memiliki karakteristik yang berbeda, cara berpikir dengan metode yang beragam dan juga ada yang masih lebih mengutamakan bermain dibanding belajar. Sebagai seorang guru, terutama mahasiswa yang sedang belajar menjadi guru bukanlah hal mudah menyelesaikan hal rumit seperti itu. Diriku mengajar di SD 2 TKK tepatnya di kelas 2 dan juga mengajar les bimbingan untuk anak kelas 4.

Pengalaman mengajar itu tak bisa ku lupakan, terutama beberapa anak yang nakal dimana selalu mengganggu kawan lainnya ketika belajar. Setelah itu pun, pengajaran hanya seringkali matematika karena kami sendiri memang terbiasa dengan materi itu. Namun, tidak ada rasa bosan di mata mereka. Momen itu merupakan hal paling berharga buat ku. Itu pun berlaku yang sama dengan warga Tkk ketika melaksanakan 17 Agustus. Antusiasme

mereka sudah tidak perlu diragukan lagi. Kisah itu merupakan kisah inspiratif terbaik untuk ku sebagai pembelajaran di bangku kuliah. Menghargai orang lain, mempelajari hal baru dan meneladai sesuatu yang memang jadi kewajiban kita merupakan hal-hal yang diperlukan bagi kami, para Mahasiswa.

**Sebulan Bersama, Penuh Warna**  
(Siti Durrotun Napisah. Anggota Divisi Humas)

Kali pertama, ketika saya mengetahui kondisi lingkungan di Desa Tegal Kunir Kidul terutama di Perumahan Puri Cendana tempat dimana anggota KKN 153 singgah, saya merasa senang karena alam yang terbilang masih asri, sawah terhampar luas, udara yang sejuk dipagi hari. Terkadang ketika pagi hari saya bersama teman-teman duduk di depan sawah sambil menikmati sejuknya alam pagi, mendengarkan kicauan burung dan pemandangan yang memanjakan mata. Walaupun ketika siang hari suasana berubah menjadi panas dan gersang, namun hal itu tidak menyurutkan semangat kami untuk menjalankan aktivitas setiap harinya.

Masyarakat di Desa Tegal Kunir Kidul sangat baik, ramah, kami diterima dan diperlakukan dengan baik. Terutama masyarakat di Perumahan Puri Cendana kekeluargaannya sangat erat, setiap ada kegiatan selalu bergotong-royong. Walaupun saya berada jauh dari keluarga namun saya merasakan rasa kekeluargaan, kehangatan, sampai saat ini pun rasa tersebut masih saya rasakan. Setiap kegiatan yang kami lakukan selalu direspon dengan baik. Senyuman hangat dari masyarakat pun selalu ada untuk kami, dan hal itu membuat saya merasa nyaman berada di Desa tersebut.

Banyak hal yang saya dapati dari kegiatan KKN selama sebulan di Desa Tegal Kunir Kidul. Mulai dari kesan dan pengalaman yang saya dapat dari hal yang tidak saya dapati sebelumnya yang berguna untuk kehidupan. Suatu hal yang sangat saya syukuri bisa bertemu dengan teman-teman KKN yang sangat menyenangkan yang mewarnai hari-hari saya selama sebulan ini. Walaupun berbeda karakteristik, tetapi kita bisa menjadikan

perbedaan itu suatu tujuan untuk menjadikan KKN Berdaya 153 ini KKN yang berkesan dan bermanfaat bagi Desa Tegal Kunir Kidul.

### **Kegigihan dan Antusiasme dalam Pendidikan di Desa TKK (Ersita Afiyah Utami, Anggota Divisi Humas)**

Seperti yang kita ketahui, pendidikan sangat berperan penting bagi kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan bukan hanya dengan mempelajari sesuatu di bidang fisika, biologi, kimia, matematika, geografi, ekonomi, dll. Semua pembelajaran dimulai dari nol, dimulai dari tidak mengetahui apa-apa hingga mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang sekitar. Beberapa anak sangat beruntung bisa disekolahkan di sekolah yang mampu mengembangkan potensi anak secara maksimal, seperti fasilitas-fasilitas yang melengkapi, serta tenaga-tenaga pendidik yang berkualitas, hingga lingkungan yang mendukung bagi anak untuk tumbuh kembang secara optimal baik dalam hal akademik maupun non-akademik. Bagaimana nasib anak-anak yang berada di tempat pelosok? Dengan lingkungan sekolah yang seadanya serta sumber daya pendidik dan pembelajaran yang terbatas. bahkan beberapa anak yang disekolahkan hanya formalitas untuk mendapatkan Ijazah lulus sekolah tanpa adanya ilmu yang didapatkan.

Desa Tegal Kunir Kidul adalah suatu desa yang kami jadikan tempat mengabdikan dalam berbagai bidang. Desa yang ramai penduduk dan ramai anak-anak, kami menjalankan KKN di sana selama 1 bulan. Selama 1 bulan itu juga kami banyak mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang berkesan. Bagi penulis sendiri, banyak pelajaran yang bisa diambil selama menjalankan kegiatan di sana serta pengalaman yang berkesan. Dimulai dari pengalaman mengajar untuk penulis pertama kalinya, banyak hal yang dijadikan pelajaran seperti bagaimana menangani berbagai macam sifat dan tingkah laku anak yang berbeda, bagaimana mengatasi kendala jika ada anak yang mericuhkan suasana kelas, bagaimana cara kami menyampaikan pelajaran yang asyik dan menarik sehingga anak-anak tidak mudah bosan, serta bagaimana menjadi sosok yang disukai anak-anak. Mengajar tidak semudah yang dibayangkan

seperti hanya menyampaikan materi lalu selesai, melainkan banyak beban yang ditanggung karena menyampaikan ilmu tidak semudah perkiraan, ilmu akan terus digunakan hingga tua, ilmu akan terus mengalir, jika kita sebagai pengajar memberikan ajaran yang salah dan anak-anak menerapkan hingga seterusnya, dosa jariyah lah sebagai gantinya. Bahagia rasanya saat anak-anak menyambut kami dengan antusias dan bersedia mengikuti program bimbingan belajar yang telah adakan. “Saya mau ikut belajar kak, gratis kan?” beberapa anak menyeletuk seperti itu, keinginan belajar mereka tinggi, tetapi terhalang biaya. Kami dengan senang hati mengajarkan berbagai macam pelajaran kepada anak-anak, anak-anak pun menerimanya dengan baik. Hal-hal seperti inilah yang menyadarkan bahwa masih banyak orang yang membutuhkan ilmu tetapi terhalang biaya dan fasilitas.

### **Merajut Asa, Membangun Bangsa** (Ade Irfan Kamil/Anggota Divisi Humas)

Di tahun ini sama seperti tahun tahun sebelum pandemi, saya kembali menjalankan pengabdian walaupun dengan tujuan yang berbeda. Perbedaan itu sangat terasa karena sebelumnya saya menjalankan pengabdian bersama teman teman satu fakultas tapi tahun ini dengan teman berbeda fakultas dan juga berbeda angkatan, tapi demi nilai yang di kejar dan juga gelar yang ingin dicapai, saya rasa berbeda angkatan pasti akan beda pemikiran dan pengalaman. Perbedaan itu menyatu dalam satu kelompok kkn ini dari orang pemalas, pendiam, cuek, rajin, cerewet dan lainnya. Banyak ide ide kreatif yang di tuangkan dari 23 kepala anggota KKN ini, mulai dari pendidikan, lingkungan, dan juga digital. Mungkin karena yang lebih mendominasi itu dari teman teman yang senang mengajar, maka pendidikan lah yang utama dalam program kerja kelompok ini, jujur saja itu terasa berat bagi saya karena saya bukan orang yang pandai untuk berbicara dengan orang yang baru dikenal apalagi untuk mengajar, tetapi tujuan saya tadi yaitu mengejar nilai, ya apa boleh buat? Saya tetap mengajar dengan sedikit terpaksa. Tetapi dari situ saya mengambil pembelajaran, kita seringkali kesal dengan guru ataupun dosen padahal kita belum tentu bisa untuk

mengajar terlebih lagi mengajar anak-anak sekolah dasar yang berumur dibawah 10 tahun. Dengan semangat anak-anak yang ingin di ajar dari teman-teman KKN, itu mungkin yang membuat teman-teman yang lain semangat dalam mengajar. Tidak hanya anak-anaknya, dari aparat desa pun memohon untuk dibuatkan pelatihan budidaya maggot agar masyarakat bisa mempunyai penghasilan dari budidaya itu, dan juga agar dapat mengendalikan sampah yang saya rasa di desa itu belum terlalu bagus untuk pengelolaan sampahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Diakses pada 25 September 2022 pukul 21.30 WIB [dari https://kbbi.web.id/daya](https://kbbi.web.id/daya)

Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital: Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press.

*Profil Desa Tegal Kunir Kidul*. (n.d)

Purbantara, Puji. (2019). *Modul KKN Tematik Desa Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Pusat Penelitian dan Pengembangan. Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Hal 3.

Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012*.

Suharto.Edi. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari [http://www.policy.hu/suharto/modul\\_a/makindo\\_18.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm) pada 21 September 2022.

## BIOGRAFI SINGKAT

### A. Ibnu Arief Wicaksono (Ketua)

NIM : 11190920000097  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Jurusan : Agribisnis  
Program Kerja : Pendistribusian dan penanaman 500 bibit buah dan kehutanan  
Motto : Semua impian akan terwujud bilamana kita memiliki keberanian untuk menggapainya  
Pesan : Kami berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda dan sama-sama merasa asing antar satu sama lain, bertemu pada suatu muara serta diberikan tanggung jawab untuk melakukan kegiatan berbasis pembinaan kepada Desa membuat kami perlu menyesuaikan dengan lingkungan baru. Banyak yang menganggap bahwa kegiatan ini akan terasa sulit serta menakutkan, namun seiring berjalannya waktu rasa kekeluargaan yang tumbuh dapat menciptakan keakraban antar satu sama lain sehingga kegiatan KKN yang dilakukan dapat berjalan dengan rasa senang sepenuh hati. Semoga dengan adanya kegiatan KKN ini, kami dapat menciptakan sebuah terobosan positif untuk membangun desa kedepannya agar lebih maju lagi. Dan, untuk rekan-rekan KKN 153 yang saya sayangi semoga kita tetap menjadi keluarga dan menjaga ukhuwah antar sesama.  
Kesan : Mengemban amanat sebagai seorang ketua merupakan suatu tantangan bagi saya, karena harus mengkoordinir 23 mahasiswa untuk dapat menciptakan suatu pergerakan positif bagi desa Tegal Kunir Kidul. Rintangan serta hambatan yang dilalui pasti

akan terasa sulit apabila tidak ada bantuan, dukungan serta dorongan dari rekan-rekan semua sehingga kegiatan KKN ini bisa terlaksana dengan baik dan lancar. Saya merasa sangat bangga memiliki rekan kerja satu tim yang selalu solid dan saling bahu membahu, dengan berbagai macam program kerja yang akan dilakukan serta hambatan dalam pelaksanaannya dapat kami lakukan dan lalui bersama. Terakhir, semoga kedepannya kita bisa sama-sama sukses dibidangnya masing-masing, Salam.

**B. (M Rizaludin AS) Wakil Ketua**

NIM :  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Program Kerja : Bank Sampah  
Motto :  
Pesan :  
Kesan :  
Foto :

**C. (Nahda Nurhaliza) Sekretaris 1**

NIM : 11191130000034  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Program Kerja : Perayaan HUT RI ke-77  
Motto : nangis-nangis dahulu, healing kemudian  
Pesan : Mumpung masih belajar, kita abisin jatah  
gagalnya guys  
Kesan :  
Foto :

**D. (Vinny Alfiani) Sekretaris 2**

NIM : 11190251000079  
Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Program Kerja : Mengelola Taman Baca

Motto :  
Pesan :  
Kesan :  
Foto :

**E. Nida Khairun Nisaa (Bendahara 1)**

NIM : 1119  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Jurusan : Biologi  
Program Kerja :  
Motto :  
Pesan :  
Kesan :  
Foto :

**F. Reza Anjani ( Bendahara 2 )**

NIM : 11190600000046  
Fakultas : Dirasat Islamiyah  
Jurusan : Dirasat Islamiyah  
Program Kerja : BTQ ( Baca Tulis Qur'an )  
Motto : يسرا العسر مع ان  
Pesan :  
Kesan :  
Foto :

**G. Hirzian Fairuz Thirafi (Koordinator Divisi Acara)**

NIM : 11190480000113  
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum  
Jurusan : Ilmu Hukum  
Program Kerja : Mengajar di Sekolah SD (Pagi Hari); Mengajar Bimbingan Belajar; Penutupan KKN  
Motto : Yaudahlah, mau gimana lagi, dicoba aja.  
Pesan : Segala yang terbaik untuk semuanya.  
Kesan : Menyenangkan dan berkesan, dari mulai persiapan, pelaksanaan, sampai penyelesaian laporan.  
Foto :

**H. Zuliyanti (Anggota Divisi Acara)**

NIM : 11190182000070  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Manajemen Pendidikan  
 Program Kerja : Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)  
 Motto : Berani bertindak berani ambil resiko  
 Pesan : Setiap orang yang datang pasti akan pergi, entah dengan cara baik atau sebaliknya. Apapun itu, siapapun orangnya, bagaimana sikapnya tetap hormati. Anggap saja sedang berguru dengan pengalaman.  
 Kesan : Tidak pernah menyangka jika KKN berjalan dengan cepat, kenangannya pun tidak main-main. Sedih, senang, deg-degan, campur aduk semua ada. Walau kadang kesel sama kalian karena hal sepele tapi gapapa, dari kalian aku belajar banyak dalam hal apapun.  
 Foto :

#### I. Hayatun Nufus (Anggota Divisi Acara)

NIM : 11190840000057  
 Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
 Program Kerja : Bimbingan Belajar  
 Motto : Setinggi-tingginya pendidikan yang digapai, akan lebih baik jika dapat memberikan hal yang bermanfaat bagi masyarakat  
 Pesan : Semoga dengan telah diadakannya KKN ini, banyak dampak positif yang bisa diambil mulai dari masyarakat maupun teman-teman kelompok KKN. Harapannya tetap saling mendukung dan berkontribusi satu sama lain.  
 Kesan : Alhamdulillah, selama 1 bulan KKN di Desa Tegal Kunir Kidul. Banyak pengalaman dan wawasan baru yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Semua program kerja dapat terlaksana, meskipun masih ada tantangan dan hambatan. Namun, semua hal

itu dapat dilalui berkat atas kerja sama yang kuat dalam kelompok KKN Berdaya 153.

Foto :

**J. Yuniar Wulandari (Anggota Divisi Acara)**

NIM : 11190120000038  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Program Kerja : Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ); Penutupan KKN

Motto KKN : Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ); Penutupan KKN

Motto : Doa, Ikhtiar, Tawakal

Pesan : Semoga tetap terjaga silaturahmi, baik kepada desa Tegal Kunir Kidul maupun sesama anggota KKN Berdaya 153. Dan terkhusus teman-teman KKN Berdaya 153, semoga sehat-sehat selalu serta diberi kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan perjalanan masing-masing.

Kesan : Kegiatan KKN ini memberikan pengalaman yang luar biasa dan membuat saya belajar banyak hal. Saya sangat senang KKN di desa Tegal Kunir Kidul dan sangat bersyukur menjadi bagian dari kelompok KKN Berdaya 153

Foto :

**K. Abdul Aziz Fadlurahman (Anggota Divisi Acara)**

NIM : 11190810000127  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Program Kerja : Bank Sampah dan Budidaya Maggot

Motto : Udah pada gede, dibawa enjoy aja

Pesan : Semoga semua tetap kuat dalam menulis cerita di lembar hidup masing-masing, semoga kita bisa berkumpul lagi disaat

sudah menemukan yang dicari dalam perjalanan kita masing-masing nanti... aamiin. Jangan lupa selalu sehat dan makan yang banyak kawan-kawan ekekek

Kesan : Kalian unik lah pokoknya hahahaha  
Foto :

**L. (Latifa Hanum ( Anggota Divisi Acara)**

NIM : 11190210000139  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Jurusan : Sastra Arab  
Program Kerja : Taman Baca Masyarakat  
Motto : انصير نعم و المولى نعم الوكيل نعم و الله حسينا  
Pesan : May Allah bless and ease our wishes sama papeda 3, es cekek susu 1 <3  
Kesan : Senang bertemu kaliaann <3  
Foto :

**M. (Tulis Nama) Koordinator Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi**

NIM : 11190510000209  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Program Kerja : Digitalisasi Desa  
Motto : Dusk till dawn  
Pesan : Jadilah orang baik dimanapun kau berada  
Kesan : Senang dan turut bahagia bisa menjadi bagian dari keluarga KKN Berdaya 153  
Foto :

**N. Sayyid Mubarraak Ramzy Anggota Divisi Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi**

NIM : 11190440000027  
Fakultas : Fakultas Syariah dan Hukum  
Jurusan : Hukum Keluarga

Program Kerja : Bank Sampah dan Budidaya Maggot  
 Motto : Jangan kebanyakan pusing, nanti sakit  
 Pesan : mempercayaimu adalah keputusanku, membuktikan bahwa keputusanku salah adalah keputusanmu - Patrick Star  
 Kesan : terimakasih kepada teman-teman anggota KKN Berdaya 153, atas kerjasamanya dalam kegiatan KKN ini. Terimakasih kepada Desa Tegal Kunir Kidul yang telah menerima kami untuk melaksanakan kegiatan KKN. Suatu hari kita akan bertemu kembali  
 Foto :

**O. Rahmat Hidayatulloh Koordinator Divisi Perlengkapan dan Kesehatan**

NIM : 11190360000085  
 Fakultas : Ushuluddin  
 Jurusan : Ilmu Hadis  
 Program Kerja : Baca tulis Al - Qur'an ( BTQ )  
 Motto : لَا تُفْسِدُوا أَنْفُسَكُمْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ إِنَّ  
 Pesan : Semangat terus, dan selalu sabar dan ikhlas dalam melakukan hal apapun  
 Kesan : Alhamdulillah Sangat senang dan bangga bisa menjadi salah satu bagian dari kelompok KKN 153  
 Foto :

**P. Arsyana Nur Fatikha (Anggota Divisi Perlengkapan dan Kesehatan)**

NIM : 11190140000033  
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris  
 Program Kerja : Bimbingan Belajar  
 Motto : What doesn't kill you, will only make you stronger.  
 Pesan : Never be so kind, you forget to be clever. Never be so clever, you forget to be kind.

Kesan : Secara keseluruhan, saya sangat bersyukur dengan menjadi salah satu dari anggota KKN Berdaya 153, the adventures I got from you guys are priceless.

Foto :

**Q. (Nifa Aftria Karima) Anggota Divisi Perlengkapan dan Kesehatan**

NIM : 11190184000004

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Kerja : Taman Baca Masyarakat (TBM)

Motto : Gunakan waktu sebaik mungkin sebelum kamu akan menyesalinya

Pesan : Untuk teman teman KKN, tetap semangat kuliahnya, terima kasih akan segalanya. Dan teruntuk kepala desa beserta jajarannya dan segenap masyarakat Desa TKK saya ucapkan terimakasih karena telah menerima kami dan saya harap kalian tidak pernah melupakan kami bahwa kami pernah Melakukan kegiatan KKN disana dan saya harap Program kerja yang telah kami lakukan bermanfaat dimasa depan walau kami sudah tidak ada disana..

Kesan : Alhamdulillah selama disana saya mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu baru, jujur awal saya sampai di Desa Tegal Kunir Kidul saya tak bisa berpikir bagaimana caranya saya beradaptasi disana, tapi Alhamdulillah hari demi hari saya mulai terbiasa dan bisa beradaptasi disana, orang-orang disana pun juga sangat ramah-ramah dan banyak sekali hal yang telah terjadi dan bisa dijadikan pelajaran serta pengalaman

Foto :

**R. (Safirah Nurul Fitri) Anggota Divisi Perlengkapan dan Kesehatan**

NIM : 11190110000090  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Kerja : Taman Baca Masyarakat (TBM)  
Motto : **الناس لك يصلح نفسك اصلح**  
Pesan : Semoga pengalaman berharga ini selalu diingat oleh teman-teman semua termasuk saya. Semoga segala hal baik yang kita dapatkan bisa terus diterapkan dalam kehidupan kita.  
Kesan : kesan saya selama melaksanakan kegiatan KKN ini, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran,serta ilmu-ilmu baru yang membuat saya banyak belajar dari segala hal terutama dalam hidup bermasyarakat.  
Foto :

**S. ( Holifa Andalia Herayanti ) Anggota Divisi Perlengkapan dan Kesehatan)**

NIM : 11190340000038  
Fakultas : Ushuluddin  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Program Kerja : TBM ( Taman Baca Masyarakat )  
Motto : **للناس أنفعهم الناس خير** (Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi sesama)  
Pesan : jangan sampai putus silaturahmi ya !  
Kesan : Senang bisa melaksanakan KKN tahun ini. Banyak hal yang bisa dijadikan pelajaran serta pengalaman. Terima kasih teman-teman.  
Foto :

**T. (Ramadhan Dwi Purwono) Koordinator Divisi Humas**

NIM : 11190970000064

Fakultas : Fakultas Sains dan Teknologi  
 Jurusan : Fisika  
 Program Kerja : Menanam 500 bibit buah dan kehutanan  
 Motto : "vanitas vanitatum et omnia vanitas", hidup akan sia-sia jika kamu bersikap sombong.  
 Pesan : Fokus pada apa yang ingin kamu raih, jalani yang ingin kamu jalani  
 Kesan : Selama mengikuti KKN di tegal kunir kidul, saya merasa bahwa jati diri saya sebagai seorang manusia sosialis terasa tertekan ketika memulai pertama kali kegiatan ini. Namun dengan bantuan teman-teman maupun warga saya bisa meningkatkan sedikit demi sedikit kemampuan saya di bidang ini.  
 Foto :

**U. (Siti Durrotun Napisah) Anggota Divisi Humas**

NIM :11190240000068  
 Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora  
 Jurusan : Tarjamah  
 Program Kerja : BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)  
 Motto : للناس وأنفعهم خلقا أحسنهم الناس خير (Sebaik-baik manusia adalah yang baik budi pekertinya dan yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya)  
 Pesan : Jangan pernah berhenti belajar, karena ilmu tidak pernah ada habisnya.  
 Kesan : Ada banyak pengalaman, pelajaran, ilmu baru yang saya dapatkan selama KKN ini yang sangat berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Dan saya sangat bersyukur, bahagia menjadi salah satu bagian dari anggota KKN berdaya 153. Terima kasih atas segalanya semoga silaturahmi kita selalu terjaga.  
 Foto :

**V. Ersita Afiah Utami (Anggota Divisi Humas)**

NIM : 11190170000028  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Program Kerja : Bimbel (Bimbingan Belajar)  
Motto : *God feeds every birds, but doesn't put it right in its nest.*  
Pesan : The more you learn, the more you earn.  
Kesan :  
Foto :

**W. (Tulis Nama) Anggota Divisi Humas**

NIM : 11170510000143  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jurusan : Jurnalistik  
Program Kerja : Digitalisasi Desa  
Motto : Yakinkan dengan Iman, Usahakan dengan Ilmu, Sampaikanlah dengan Amal yang baik.  
Pesan :  
Kesan :  
Foto :

## LAMPIRAN-LAMPIRAN